IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIOBOOK PADA MAHARAH ISTIMA' DI MTs UNGGULAN MINHAJUT THOLABAH PURBALINGGA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh :
MOH. FATHU RIZKI R
214110403090

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama	: Moh. Fathu Rizki R
NIM	: 214110403090
Jenjang	: S-1
Jurusan	: Pendidikan Madrasah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Book pada Maharah Istima' MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbuti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 3 Juni 2025

Saya yang menyatakan,

Moh. Fathu Rizki R

NIM. 214110403090

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIOBOOK PADA MAHARAH ISTIMA' DI MTs UNGGULAN MINHAJUT THOLABAH PURBALINGGA

Yang disusun oleh Moh. Fathu Rizki R (NIM.214110403090) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 23 Juni 2025
Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing	Penguji II/Sekretaris Sidang
Drs. H. Yuslam, M.Pd.	**Mujibur Rohman, S.Pd.I, M.S.I.**
NIP. 19680109199403 1 001	**NIP. 19830925201503 1 002**

Penguji Utama

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104200312 1 003

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,

Dr. Abu Dharin, S.Ag, M.Pd.
NIP. 197412022011101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Moh. Fathu Rizki R
Lampiran : 3 Ekslempar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama	:	Moh. Fathu Rizki R
NIM	:	214110403090
Jurusan	:	Pendidikan Madrasah
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul	:	Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Book pada Maharah Istima' MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 3 Juni 2025
Pembimbing,

Drs. H. Yuslam, M. Pd.
NIP. 19680209 199403 1 001

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIOBOOK PADA MAHARAH ISTIMA' MTs UNGGULAN MINHAJUT THOLABAH PURBALINGGA

MOH. FATHU RIZKI R
214110403090

ABSTRAK

Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang masih digunakan dalam lingkungan pendidikan di Indonesia baik formal maupun non formal. Maharah istima' merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai untuk memahami dan memperdalam bahasa Arab sendiri. Di era digital ini, teknologi mempermudah pembelajaran dan perlu dimanfaatkan dalam dunia pendidikan dan melalui pengembangan media pembelajaran, khususnya audiovisual seperti audiobook memberikan solusi inovatif dan membantu proses pembelajaran lebih menarik dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta mendorong kemampuan berpikir kritis siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi media pembelajaran berbasis audiobook pada maharah istima' di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Implementasi media pembelajaran berbasis audiobook pada maharah istima' MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga dibagi menjadi 3 tahap, yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan atau penggunaan media pembelajaran serta mengevaluasi pengalaman belajar. Adapun faktor pendukungnya meliputi ketersediaan fasilitas dan teknologi yang memadai, kualitas guru yang berpengalaman dan antusiasme peserta didik. Sementara hambatanya mencakup trouble pada alat dan perbedaan kemampuan peserta didik.

Kata Kunci : maharah Istima'; media audiobook; implementasi.

تنفيذ وسائل التعلم المعتمدة على الكتب الصوتية في مهارة الاستماع في المدرسة المتوسطة الإسلامية الممتازة منهاج الطلبة فورباليغا

محمّد فتح رزق رمضان

٢١٤١١٠٤٠٣٠٩٠

مستخلص البحث

اللغة العربية تُعَدّ مادة لا تزال تُدرَّس في البيئات التعليمية في إندونيسيا، الرسمية وغير الرسمية. وتُعَدّ مهارة الاستماع من المهارات التي يجب إتقانها لفهم اللغة العربية وتعميقها. في هذا العصر الرقمي، تُسهِّل التكنولوجيا عملية التعلم، وينبغي الاستفادة منها في المجال التربوي من خلال تطوير وسائل التعلم، وخاصة الوسائل السمعية والبصرية مثل الكتب الصوتية، التي توفر حلولًا مبتكرة وتساعد في جعل عملية التعلم أكثر تشويقًا، كما تُسهِّل على المعلمين تقديم المواد الدراسية، وتشجع الطلاب على تنمية مهارات التفكير النقدي .ويهدف هذا البحث إلى وصف وتحليل تنفيذ وسائل التعلم المعتمدة على الكتب الصوتية في مهارة الاستماع في المدرسة المتوسطة الإسلامية الممتازة منهاج الطلبة فورباليغا ، بالإضافة إلى تحليل العوامل الداعمة والمعوقة. ونوع البحث المستخدم هو البحث الميداني باستخدام المنهج الوصفي النوعي، حيث تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات، والوثائق. وينقسم تنفيذ الوسائل التعليمية المعتمدة على الكتب الصوتية في المدرسة إلى ثلاث مراحل: التخطيط، والتنفيذ أو استخدام الوسائط التعليمية، وتقييم تجربة التعلم. وتشمل العوامل الداعمة توفّر المرافق والتكنولوجيا المناسبة، وكفاءة المعلمين ذوي الخبرة، وحماس الطلاب. وفي المقابل، تتمثل المعوقات في مشاكل تتعلق بالأدوات والتفاوت في قدرات الطلاب.

الكلمات ألساسية : تنفيذ, وسائل التعلم المعتمدة على الكتب الصوتية, مهارة الاستماع

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengubahan huruf kapital dari satu abjad ke abjad lainya. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf Arab dengan huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Dalam alfabet Arab, fonem konsonan dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini, ada kata yang dilambangkan dengan huruf, ada kata yang dilambangkan dengan tanda dan ada pula yang dilambangkan secara bersamaan dengan huruf dan tanda.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba’	B	Be
ت	ta’	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha’	Kh	ka dan ha
د	Dal	Ş	De

ذ	Źal	Ź	ze (dengan titik diatas)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ر	ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	d’ad	Ď	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ża’	Ż	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	M	‘en
و	Waw	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	ya’	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, teridir dari vokal tunggal atau *monoftrong* dan vokal rangkap atau *diftong.*

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
…يْ َ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
…وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

C. *Maddah*

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا ...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ى…ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
و…ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

- قَالَ qaala
- رَمَى rama
- قِيْلَ qiila
- يَقُوْلُ yaquulu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya "t".

2. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah"h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu di transliterasikan dengan "h".

   Contoh:

   - رَوْضَةُالأَطْفَالِ raudah al-athfa/ardatul athfal
   - طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem bahasa arab dilambangakan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiyah ditransiletarsikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I" diganti dengan hutuf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di deoan dan sesuai dengan bunyinya. Baik dari huruf syamsiyah maupun komariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

   Contoh:

   - الرَّجُلُ nazzala
   - القَلَمُ al-birr

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengan dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

contoh: بِسْمِ االلّٰهِمَجْرَاهَاوَمُرسَاهَا Bismillaahi majreha wa mursaahaa

I. Tahwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman literasi ini merupakan bagian yang terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْۢ بُطُوْنِ اُمَّهٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْـًٔاۙ وَّجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْـِٕدَةَۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari kandungan ibumu dengan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur" (QS:Nahl:78).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan kekuatan yang diberikan, serta dengan segenap cinta dan ketulusan, skripsi ini saya persembahkan kepada Kedua orang tua tercinta, Bapak Afriyanto Affan dan Ibu Afriyanti, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta semangat tanpa henti dalam setiap langkah perjalanan akademik saya. Terima kasih atas segala pengorbanan dan keikhlasan yang tiada tara. Saudara dan keluarga besar saya, yang selalu memberikan semangat, doa, dan motivasi dalam setiap proses yang saya jalani. Dosen pembimbing dan para pengajar, yang dengan sabar membimbing, memberikan ilmu, serta arahan berharga dalam penyusunan skripsi ini. Sahabat-sahabat seperjuangan, yang selalu ada untuk berbagi suka dan duka, saling mendukung, dan memberikan semangat di setiap perjalanan akademik ini. Almamater tercinta, yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu, berkembang, dan berproses menuju masa depan yang lebih baik. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan rahmat, taufiq hidayah serta inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya. Atas berkat dan rahmat Allah Swt Yang Maha Kuasa yang telah memberi petunjuk dan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang berjudul "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio book pada Maharah Istima' MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga".

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan peneliti hanya dapat mengucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I, M.Pd., Ketua Program Studi PBA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd. Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini.

9. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu yang pastinya akan bermanfaat di kemudian hari.
10. Segenap Civitas Akademika UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Segenap Dosen FTIK yang telah memberikan banyak sekali ilmu, pengalaman, dan teladan pada masa perkuliahan
12. Bapak Abdul Fatah, M. Pd. Kepala MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga.
13. Ibu Zulfa Zakiyah, S.Pd.I. Guru mata pelajaran Bahasa Arab MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga yang telah membantu sepenuhnya dalam rangka penyusunan skripsi ini.
14. Segenap Guru dan Karyawan MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga.
15. Segenap Peserta didik MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga.
16. Kedua Orang tua saya yaitu Bapak Afriyanto Affan dan Ibu Afriyanti, adik saya Mohamad Rizky Maulidan Syafri dan segenap kelaurga dari bapak maupun ibu yang telah memberikan bantuan, motivasi dan doa kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
17. Keluarga Racana Sunan Kalijaga-Cut Nyak Dien, yang telah memberikan banyak pengalaman dan kesempatan untuk bertemu dengan orang-orang hebat dan teladan bagi saya dalam menjalani proses akademik.
18. Teman-teman seperjuangan PBA B 2021 yang telah memberikan pengalaman dalam menggapai cita-cita selama kuliah, khususnya M. Umar Izzul Haq, Wahyu Aji S, M. Fika Wafa Munana, Ahmad Muntaqo, Hijrah Iqbal S, M. Fathnan, Luthfi Hibatullah (Alm).
19. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan permohonan maaf yang setulus-tulusnya atas segala kesahalan penulis. Semoga segala bantuan yang diberikan akan diberi balasan yang lebih baik oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat dan kebaikan serta keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.

Purwokerto, 3 Juni 2025

Moh. Fathu Rizki R
214100403090

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ..... **vii**
MOTO ..... **xiii**
PERSEMBAHAN ..... **xiv**
KATA PENGANTAR ..... **xv**
DAFTAR ISI ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xx**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Definisi Konseptual 6
C. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10
E. Kajian Pustaka 11
F. Sistematika Pembahasan 13
BAB II LANDASAN TEORI **15**
A. Media Pembelajaran 15
1. Pengertian Media Pembelajaran 15
2. Fungsi Media Pembelajaran 17
3. Karakteristik Media Pembelajaran 18
4. Jenis-jenis Media Pembelajaran 19
5. Manfaat Media Pembelajaran 20
B. Audio Book 22
1. Pengertian Audio Book 22
2. Karakteristik Audio Book 23
C. Maharah Istima' 24
1. Pengertian Maharah Istima' 24

2. Tahapan-tahapan Pembelajaran Istima' 25
3. Metode Pembelajaran Maharah Istima' 26
BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Jenis Penelitian 27
B. Tempat dan Waktu Penelitian 28
C. Subjek dan Objek Penelitian 29
D. Tekhik Pengumpulan Data 30
E. Tekhnik Uji Keabsahan Data 39
F. Teknik Analisis Data 39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
A. Hasil Penelitian 42
1. Deskripsi Proses Penerapan Media Audio Book pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga. 42
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Book dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Unggulan Minhajut Tholabah 60
B. Analisis Data Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Book Pada Maharah Istima' MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga 63
BAB V PENUTUP 70
A. Kesimpulan 70
B. Keterbatasan Penelitian 71
C. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP XXXIV

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerucut Pengalaman Belajar Teori Cone Of Experience..... 21
Gambar 2. Buku Bahan Ajar bahasa Arab..... 47
Gambar 3. Materi Pelajaran Pertemuan Pertama الدّرس ا لأول : التّعرف..... 49
Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan..... 49
Gambar 5. Guru Menjelaskan Materi..... 50
Gambar 6. Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan..... 51
Gambar 7. Proses Pembelajaran..... 52
Gambar 8. Materi Pembelajaran العنوان..... 53
Gambar 9. Audio Book Materi العنوان..... 53
Gambar 10. Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran..... 54
Gambar 11. Materi Pembelajaran البيت..... 54
Gambar 12. Audio Book Materi البيت..... 55
Gambar 13. Sesi Koreksi Pengerjaan Tugas..... 55
Gambar 14. Wawancara dengan Kepala Madrasah..... XV
Gambar 15. Wawancara dengan Waka Kurikulum..... XV
Gambar 16. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab..... XVI
Gambar 17. Wawancara dengan Ngindana Adzkia Hilma Ashfia kelas VII..... XVI
Gambar 18. Wawancara dengan Cantika Yasmin Khairunnisa kelas VII..... XVI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data I
Lampiran 2 Hasil Wawancara Kepala Madrasah IV
Lampiran 3 Hasil Wawancara Waka Kurikulum VII
Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru Bahasa Arab IX
Lampiran 5 Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas VII XII
Lampiran 6 Dokumen Wawancara XV
Lampiran 7 Modul Ajar XVII
Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal XXI
Lampiran 9 Surat Keteranagn Lulus Komprehensif XXII
Lampiran 10 Surat Rekomendasi Seminar Proposal XXIII
Lampiran 11 Surat Telah Riset Observasi Pendahuluan Individu XXIV
Lampiran 12 Surat Ijin Riset Individu XXV
Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi XXVI
Lampiran 14 Sertifikat PPL XXVII
Lampiran 15 Sertifikat KKN XXVIII
Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa XXIX
Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI XXXI
Lampiran 18 Sertifikat Wakaf Buku XXXII
Lampiran 19 Bukti Cek Plagiasi XXXIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting, dengan adanya pendidikan manusia dapat menjalani hidup dengan ilmu pengetahuan agar keseimbangan dunia tetap tercapai. Definisi pendidikan itu sendiri yakni proses belajar untuk menjadikan manusia mengerti dan memahami dalam berpikir menuju keadaan yang lebih dewasa, karena dewasa tanpa ilmu pengetahuan sama halnya dengan gelas kosong tanpa tau fungsinya sebagai apa. Proses belajar juga merupakan pendidikan karena disitulah awal mula ilmu pengetahuan dapat diperoleh. Sehingga pendidikan adalah ranah penting yang harus lebih diperhatikan. Tanpa pendidikan maka manusia akan bodoh dan tidak mengerti aturan untuk hidup disiplin.

Dalam pendidikan sudah pasti tak lepas dari kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun fisiologis. Sebagaimana dikutip oleh Bunyamin, Burton mengartikan bahwa "Belajar sebagai perubahan tingkah laku pada individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya".[1] Sehingga dapat disimpulkan, tanpa belajar dan pendidikan maka lingkungan akan berjalan tidak seimbang dengan adanya pertentangan antara manusia dengan manusia lainnya.

Melihat kondisi sosial saat ini, kita dapat memahami bahwa digitalisasi sudah mendominasi pada seluruh bidang kehidupan. Dalam bidang pendidikan pun sudah banyak tekhnologi yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar menjadi lebih mudah bahkan lebih menarik perhatian peserta didik. Sehingga banyak sekali ide kreatif untuk

[1] Bunyamin, *Belajar dan Pembelajaran:Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori,* (Jakarta:UHAMKA PRESS, 2021), hal. 68

menjadikan belajar lebih modern dan mudah dijangkau. Perkembangan tekhnologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari dari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntunan global menurut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan tekhnologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian tekhnologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran.[2]

Selain pembelajaran akademik formal, pembelajaran bahasa juga tidak kalah penting. Tanpa adanya bahasa maka komunikasi juga tidak akan tercipta sehingga akan menimbulkan ketidakpahaman antara manusia. Di dunia telah ada beragam bahasa yang digunakan, salah satunya yaitu bahasa arab. Selain sebagai dasar komunikasi internasional, dengan bahasa asing kita memperoleh keuntungan dalam karir, meningkatkan kemampuan berpikir, memperluas wawasan, mengembangkan keterampilan sosial dan memperluas bahasa secara keseluruhan. Saat ini bahasa arab sudah termasuk dalam *international language* jadi tidak hanya penting berbahasa inggris ataupun bahasa lainnya, namun bahasa arab juga penting dalam pembelajaran bahasa asing. Namun tidak semudah itu dalam mempelajari bahasa asing. Karena selain faktor di luar kebiasaan ada juga faktor tatanan bahasa yang tidak mudah untuk langsung dimengerti.

Di era digital ini sudah seharusnya guru memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar. Karena mau tidak mau semua bidang tak hanya dalam pendidikan juga mengikuti perkembangan zaman, sehingga dapat terciptanya kolaborasi antara teknologi dengan pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam pendidikan.[3] Inovasi manusia tak ada habisnya karena adanya ilmu pengetahuan. Saat

---

[2] Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi:Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Ed-2 (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), hal. 1

[3] Sharon Grover and lizette D. Hannegan, "*Listening to Learning : AudioBook Supporting Literacy"*, United States of America, American Library Association, 2012, hal. 40

ini sudah banyak berbagai media pembelajaran yang mudah dan praktis digunakan. Mulai dari media audio, visual, ataupun audio visual.

Dalam pendidikan tersebut, terdapat beberapa komponen yang harus saling menunjang satu dengan yang lainnya untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Komponen-komponen tersebut antara lain pendidik, peserta didik, materi pelajaran, media dan evaluasi. Pendidik atau guru merupakan unsur pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh kemampuan guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran pada peserta didik melalui interaksi komunikasi pengajaran yang dilakukan. Keberhasilan tersampainya materi tergantung pada kelancaran komunikasi tersebut.

Proses komunikasi tersebut selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman dan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan tersebut telah membawa perubahan yang nyata dalam kehidupan manusia, baik dalam kehidupan sosial, ekonomi, budaya maupun pendidikan. Agar pendidikan tidak tertinggal dengan perkembangan zaman, maka perlu diadakan penyesuaian-penyesuaian dan pembaharuan.[4] Salah satu yang perlu dikembangkan adalah media pembelajaran. Guru harus bisa menguasai media pembelajaran yang ada supaya mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang memiliki kedudukan yang sama dengan komponen yang lain. Ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran sangat besar manfaatnya terhadap keefektifan tersampainya materi pelajaran kepada peserta didik, dan berpengaruh terhadap prestasi peserta didik.

[4] Ismail, Rusdin, Andi P, "*Preliminary Study on Contextual Digital Book and AI Audio Media for English Learning in Vocational Culinary and Tourism Programs*", Jurnal Pendidikan Bahasa Vol. 12, No.1 (2025) : 259.

Salah satu metode yang dianggap banyak meraih kesuksesan dalam penerapannya adalah di dukung dengan menggunakan media audiovisual. Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media Audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Adapun teori *Cone of Experience* yang dicetuskan oleh Edgar Dale pada tahun 1946 ini dikenal di Indonesia dengan sebutan teori kerucut pengalaman, yaitu suatu cara pandang yang menggambarkan derajat partisipasi atau pengalaman siswa dalam proses pembelajaran. Gagasan ini menunjukkan bahwa jika siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, maka pemahaman materi pelajaran akan lebih tinggi. Menurut pandangan ini, dasar kerucut yang lebar menggambarkan pentingnya pengalaman langsung untuk komunikasi dan pembelajaran yang efektif. Pertama, seseorang hanya akan mengingat 20% dari apa yang mereka baca atau dengar. Kedua, seseorang mungkin hanya mengingat 30% dari apa yang mereka lihat. Ketiga, seseorang hanya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar. Keempat, ingatan seorang mungkin mengingat 70% dari apa yang dinyatakan. Terakhir, seseorang mungkin masih mengingat 90% dari apa yang telah dilakukan.[5]

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Nurul Janna Sajuang yang berjudul "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bulukumba" yang sudah ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran berbasis audio visual cukup efektif

[5] Dina Indriyani, "*Analisis Teori Cone of Experience Edgar Dale Pada Pembelajaran Ppkn Dengan Metode Jigsaw 'Warung Hierarki'*", Jurnal INTEGRALISTIK Vol. 35 Nomor 1 (2024):6.

dan dapat mempermudah pembelajaran dalam hasil penelitian.[6] Sehingga peneliti tertarik untuk memilih media pembelajaran berbasis audia book sebagai objek penelitian.

Media Audio (media dengar) adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Dengan kata lain, media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan melalui media audio berupa lambang-lambang auditif baik verbal maupun non verbal. Pesan atau informasi yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif yang berupa kata-kata, musik, dan *sound effect*. Media audio diartikan sebagai media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema.[7]

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran khusus yang terdapat di madrasah (sekolah swasta/agama), meski ada beberapa juga sekolah negeri yang mempelajari bahasa arab. Saat ini sudah banyak pondok pesantren yang mendirikan madrasah mulai dari ibtidaiyah hingga jenjang perguruan tinggi. Pondok pesantren juga kini sudah mulai menyeimbangkan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum serta perkembangan teknologi. Mulai dari pembelajaran yang menggunakan media audio visual hingga fasilitas lab komputer.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di MTs Unggulan Minhajut Tholabah yang merupakan madrasah berbasis pondok pesantren yang terletak di Kabupaten Purbalingga tepatnya di Desa Kembangan, Bukateja. Madrasah ini merupakan bentuk kembangan dari MTsS Minhajut Tholabah yang sudah berdiri sejak tahun 1994. Seperti halnya perkembangan zaman, MTs Unggulan Minhajut Tholabah juga berkembang baik dari segi bangunan, manajemen keilmuan, banyaknya

---

[6] Nurul Janna Sajuang , Skripsi : *"Penerapan Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bukulumba,"* 2016, 1–23.

[7] Khalifah, "*Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Pandaan Pasuruan," Studi Arab : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2017): 23.

peserta didik ataupun fasilitas. Salah satu alasan peneliti mengambil implementasi media pembelajaran berbasis audio book pada bahasa arab sebagai judul penelitian karena di MTs Unggulan Minhajut Tholabah ini membuat banyak program baru di samping perubahan kurikulum, salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis audio book sebagai media pembelajaran untuk kelas VII dan VIII yang memang baru menggunakan kurikulum merdeka, adapun data siswa yang diperoleh pada wawancara dengan kepala sekolah, dimana jumlah total siswa di kelas 7 adalah 53 orang, yang terdiri atas 28 siswa perempuan dan 25 siswa laki-laki. Berdasarkan asal jenjang pendidikan sebelumnya, sebanyak 30 siswa berasal dari Sekolah Dasar (SD), sementara selebih dari itu merupakan lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Dari sisi latar belakang pendidikan keagamaan, mayoritas siswa pernah mengikuti pendidikan diniyah (madin) sebelum memasuki jenjang MTs, hanya sebagian kecil siswa yang tidak memiliki latar belakang pendidikan diniyah sebelumnya. Dan dengan adanya perbedaan pemahaman, nalar kritis dan perolehan materi yang lebih bagi peserta didik maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi media pembelajaran audio book ini pada pembelajaran bahasa arab maharah istima'.

B. Definisi Konseptual

Peneliti mendefinisikan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul di atas untuk mencegah adanya kesalahpahaman. Istilah-istilah yang perlu disebutkan adalah :

1. Implementasi

   Menurut Mulyasa sebagaimana dikutip oleh Magdalena, Ina, Azza Salsabila, Diah Ajeng Krianasari, & Shabira Fairuza Apsarini, implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Pengertian implementasi menurut Mclaughlin dan Schubert yang dikutip oleh Nurdin & Basyiruddin secara sederhana

implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi merupakan sistem rekayasa. Pengertian-pengertian tersebut memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.[8] Jadi, implementasi merupakan penerapan suatu sistem yang dilaksanakan setelah dilakukan analisis dan perecanaan dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan.

2. Media Audio Book

Menurut Mahardika sebagaimana dikutip oleh Pika Yestia Ginanjar, Uray Afrina, & Herdis Hikmatusadis, Audiobook merupakan bentuk alternatif dari wacana tertulis dan tercetak. Media audiobook sejatinya dikembangkan untuk memperkaya khazanah media yang dapat diakses oleh para penikmat buku. Audiobook merupakan bentuk media rekaman dalam membacakan isi buku. Substansi audiobook sama persis seperti yang ada dalam buku teks. Audiobook juga bisa berisi buku teks ilmiah, buku fiksi, atau jenis buku lainnya.

Audiobook merupakan jenis media audio yang hanya mengandalkan indra pendengaran. Pemanfaatan audiobook sangat praktis, sehingga bisa dilakukan sambil melakukan berbagai aktivitas lainnya. Sederhananya, pemanfaatan media audio book ini sama hal nya dengan mendengarkan musik, tetapi kelebihannya dapat menyimak isi buku. Tak hanya itu, pemanfaatan audio book ini juga dapat membantu

[8] Ina Magdalena et al., *"Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sdn Sindangsari Iii," Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 1 (2021): 119–28,.

penyandang disabilitas pengelihatan dalam membantu keterbatasannya dalam membaca sebuah teks bacaan.[9]

3. Maharah Istima'

Menurut Rusydi Ahmad Thuaimah, seseorang yang memiliki kemampuan mendengar yang baik pasti ditunjang kemampuan berikut: a). memiliki pengetahuan bahasa Arab yang baik, tidak hanya dalam hal ilmu ashwat, kosakata dan struktur kalimat, tetapi juga aspek-aspek kebahasaan yang lain, b). memiliki pengetahuan tentang tema-tema baru bahasa Arab, c). memiliki pengetahuan tentang tujuan atau arah apa yang dibicarakan dalam tema tersebut, d). memiliki pengalaman tentang berbicara bahasa Arab, e). memiliki pengetahuan tentang bentuk-bentuk budaya yang berkaitan dengan bahasa Arab terutama yang memiliki arti khusus.[10]

Kemahiran menyimak (*maharatul istima'*), mempunyai peranan penting dalam keterampilan berbahasa karena istima' merupakan sarana pertama kali dalam pemerolehan bahasa selanjutnya. Dari istima' kita dapat mengungkapkan dari apa yang telah kita simak dengan bicara, membaca dan menulis. Dari istima' pula kita dapat mengenal mufrodat, dan tarkib guna menunjang ketrampilan bahasa selanjutnya.

"Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan-lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan".

Menyimak dapat didefinisikan suatu aktivitas yang mencakup kegiatan mendengar dan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menilik, dan mereaksi atas makna yang terkandung dalam bahan simakan. Dapat

---

[9] Pika Yestia Ginanjar, Uray Afrina, and Herdis Hikmatusadis, "*Workshop Pembuatan Audiobook Cerita Rakugo Dan Pingshu, Serta Terjemahannya Dalam Bahasa Indonesia Untuk Teman Disabilitas: Tahap Awal," Dharmakarya* 12, no. 1 (2023): 46,

[10] Qomi Akid Jauhari, *"Pembelajaran Maharah Istima' Di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang," Jurnal Tarbiyatuna* 3, no. 1 (2018): 131–32,

disimpulkan bahwa keterampilan menyimak merupakan salah satu unsur keterampilan dasar bagi pembelajar dalam mengawali penguasaan bahasa asing, dalam hal ini bahasa arab. Jadi dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa arab sebagai bahasa asing, kemahiran medengar ini sangat amat penting. Dengan kemahiran peserta didik, pelajar dapat memahami sesuatu yang didengar dengan betul dan jelas.[11]

Keberhasilan pembelajaran menyimak ini sangat bergantung pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dalam proses pengajaran dan pembelajaran kemahiran mendengar, aspek alat bantu seperti media merupakan suatu alat bantu yang sangat penting.

4. MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga

Peserta didik yang dimaksud disini adalah peneliti hanya memilih kelas VIII MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga ini sebagai objek penelitian pada tahun 2024/2025. Sedagkan MTs Unggulan Minhajut Tholabah sendiri merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren, yang dikenal sebagai salah satu pondok pesantren yang masyhur di Purbalingga. Mts Unggulan Minhajut Tholabah ini memiliki keunggulan tersendiri, yaitu instansi pendidikan yang berkomitmen untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran demi pengembangan potensi peserta didik. MTs Unggulan Minhajut Tholabah telah dikenal dengan inovasi pendidikan yang diterapkan, termasuk upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui metode, model dan media pembelajaran yang terstruktur dan modern.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat diambil kesimpulan dari judul *"Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Book Pada Pembelajaran Maharah Istima' MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga"* adalah suatu penelitian untuk

[11] Muhammad Fathoni, *"Maharah Istima '*," *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 1 (2018): 2020, file:///C:/Users/USER/Downloads/162-308-1-SM.pdf. Hal 200, 201 dan 202.

mengetahui bagaimana implementasi media audio book dalam pembelajaran maharah istima' yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis audio book sebagai penunjang dalam pembelajaran bahasa arab maharah istima' pada MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi media pembelajaran berbasis audio book dalam pembelajaran bahasa arab maharah istima' pada MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

   a. Manfaat teoritis

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan perspektif atau kualitas wawasan tentang penggunaan dan pemanfaatan media audio book dalam pembelajaran bahasa arab pada maharah istima' di sekolah.

   b. Manfaat praktis

      1) Bagi peneliti

         Penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan, wawasan dan pengalaman serta mengetahui penggunaan dan pemanfaatan media audio book dalam pembelajaran bahasa arab pada maharah istima'.

      2) Bagi sekolah

         a) Dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan media pembelajaran yang ada.

b) Dapat memberikan informasi alternatif media-media pembelajaran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

3) Bagi pendidik

a) Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar bahasa Arab.

b) Mampu menumbuhkan motivasi belajar, kemampuan berkomunikasi serta keterampilan berfikir peserta didik.

4) Bagi pembaca

Sebagai suatu informasi yang positif dan sebagai referensi tertulis mengenai media audio book dalam pembelajaran bahasa arab pada maharah istima'.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini, mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan untuk proposal skripsi. Peneliti mengambil beberapa judul penelitian terdahulu, yaitu:

1. Penelitian yang berjudul *"Pengaruh Media Strip Story Terhadap Kemampuan Hafalan Mufradat di MI Negeri Segaralangu Cipari Cilacap"* oleh Irfan Zidny tahun 2019 dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa adanya pengaruh media strip story terhadap kemampuan hafalan mufradat pada peserta didik.[12] Keterkaitan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang pengaruh media pembelajaran pada pelajaran bahasa arab, sedangkan perbedaannya adalah Media yang digunakan yaitu media strip story pada pendalaman materi hafalan mufradat, sedangkan peneliti menggunakan media audio book pada pendalaman materi maharah istima'.

[12] I Ziny, *"Pengaruh Media Strip Story Terhadap Kemampuan Hafalan Mufradat Di MI Negeri Segaralangu Cipari Cilacap,"* 2019, 06, http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/5739.

2. Penelitian yang berjudul *"Pengaruh Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Penguasaan Mufrodat Materi Al-Khadiqah Pada Peserta didik Kelas Iii Mi Al Falah Tunahan 02"* oleh Faizatun Nafiah tahun 2021 dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa adanya pengaruh media pop up terhadap kemampuan hafalan mufradat pada peserta didik.[13] Keterkaitan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang pengaruh media pembelajaran pada pelajaran bahasa arab, sedangkan perbedaannya adalah Media yang digunakan yaitu media pop up pada pendalaman materi hafalan mufradat, sedangkan peneliti menggunakan media audio book pada pendalaman materi maharah istima'.
3. Jurnal Penelitian berjudul *"Penggunaan Audio Book Dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Keterampilan Membaca Dongeng Pada Peserta didik Di Sekolah Dasar"* oleh Rivan Sugiharto dan Ratnawati Susanto Tahun 2024 dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur pendidikan dan memberikan panduan praktis bagi guru dan pengambil kebijakan pendidikan dalam mengoptimalkan penggunaan media Audio Book sebagai sarana pembelajaran yang inovatif.[14] Keterkaitan dengan penelitian ini yaitu Membahas penggunaan media audio book pada pembelajaran, sedangkan perbedaannya adalah Penggunaan media audio book ditujukan pada pembelajaran bahasa indonesia untuk pendalaman keterampiln membaca dongeng, sedangkan peneliti menggunakan media audio book ini untuk pembelajaran bahasa arab pendalaman keterampilan mendengar.
4. Penelitian yang berjudul *"Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas V SD Al-Irsyad Al-*

[13] Faizatun Nafiah, *Pengaruh Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Penguasaan Mufrodat Materi Al-Khadiqah Pada Peserta didik Kelas III MI Al Falah Tunahan 02*, 2021.

[14] Rivan Sugiharto and Ratnawati Susanto, *"Penggunaan Audio Book Dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Keterampilan Membaca Dongeng Pada Peserta didik Di Sekolah Dasar"* 5, no. 1 (2024): 70–79.

Islamiyyah 01 Purwokerto" oleh Nadiyah Nur Azizah tahun 2024 dengan Hasil penelitian ini menunjukan bahwa penerapan media audio visual pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V ini sudah berjalan dengan baik. Hanya saja masih ada beberapa peserta didik yang masih kesulitan dalam menulis huruf Arab hal ini didapat dari hasil wawancara dengan salah satu peserta didik mengenai kesulitan apa yang mereka alami ketika pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu dengan menerapkan bantuan dari media pembelajaran audio visual dapat mengatasi beberapa permasalahan tersebut. Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran memiliki empat tahapan yaitu : perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.[15] Keterkaitan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang pengaruh media pembelajaran pada pelajaran bahasa arab, sedangkan perbedaannya adalah penerapan media yang digunakan untuk mata pelajaran bahasa arab secara keseluruhan, sedangkan peneliti menggunakan media audio book hanya pada pendalaman materi maharah istima'.

F. Sistematika Pembahasan

Pemahaman pembaca terhadap isu-isu yang dibahas dalam penelitian ini dapat difasilitasi oleh sistematika pembahasan ini. Oleh karena itu, peneliti memberikan penjelasan baik sistematika pembahasan maupun yang akan dibahas:

BAB Pertama : BAB pertama ini berisikan pendahuluan terdiri dari unsur-unsur berikut; latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB Kedua : BAB ini membahas mengenai teori-teori yang mencakup pembahasan teori yang akan digunakan dalam penelitian terkait Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Book dalam Pembelajaran Maharah Istima' pada MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga.

---

[15] Nadiyah Nur Azizah., "*Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas v Sd Al- Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto Skripsi,"* 2024.

BAB Ketiga : BAB ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti yang mencangkup jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian dan teknik pengumpulan data.

BAB Keempat : Berisi tentang pembahasan hasil penelitian mengenai Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Book dalam Pembelajaran Maharah Istima' pada MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga, yang terdiri dari hasil pembahasan dengan menyajikan data dalam bentuk pengolahan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB Kelima : BAB kelima berisikan kesimpulan, saran yang diambil dari hasil penelitian.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dari dokumentasi terkait penelitian, dan biografi penuli

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Definisi tentang media telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Pada umumnya para ahli membuat definisi tentang media berdasarkan sudut pandang komunikasi. Jika dilihat dari asal katanya, media merupakan kata jamak dari kata "*medium*". Kata ini berasal dari bahasa Latin yang berarti antara. Dari sudut pandang komunikasi "*medium*" berarti sesuatu yang dapat menjadi perantara dalam proses komunikasi. "*Medium*" dapat juga berarti sesuatu yang dapat membantu penyampaian pesan dan informasi dari sumber pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Sebagaimana dikutip oleh Pagara H dkk, Heinich dan kawan-kawan mengemukakan definisi medium sebagai sesuatu yang membawa informasi antara sumber (*source*) dan penerima (*receiver*) informasi. Masih dari sudut pandang yang sama, Kemp dan Dayton, mengemukakan bahwa peran media dalam proses komunikasi adalah sebagai alat pengirim (*transfer*) yang mentransmisikan pesan dari pengirim (*sender*) kepada penerima pesan atau informasi (*receiver*).[16]

Perkembangan media pembelajaran dari masa ke masa menunjukkan transformasi yang signifikan seiring kemajuan teknologi dan perubahan paradigma pendidikan. Pada awalnya, media pembelajaran hanya berupa alat bantu sederhana seperti papan tulis, kapur, gambar, dan alat peraga fisik yang digunakan untuk memperjelas konsep yang diajarkan guru. Memasuki abad ke-20, media berkembang ke bentuk audio-visual seperti radio pendidikan, film, slide, dan overhead projector (OHP) yang mulai digunakan untuk memperkaya penyampaian materi

[16] Pagarra H & Syawaludin, *Media Pembelajaran*, *Badan Penerbit UNM*, 2022. Hal. 5

secara lebih menarik dan interaktif. Inovasi ini menjadi tonggak awal masuknya teknologi ke dalam dunia pendidikan.

Memasuki era digital dan revolusi industri 4.0, media pembelajaran mengalami lonjakan besar. Komputer, internet, dan perangkat mobile membawa lahirnya media pembelajaran berbasis digital seperti video pembelajaran, e-learning, aplikasi interaktif, hingga pembelajaran berbasis virtual reality (VR) dan augmented reality (AR). Media tidak lagi bersifat satu arah, melainkan memungkinkan interaksi dua arah antara guru dan siswa, bahkan kolaborasi antarsiswa. Perkembangan ini tidak hanya mengubah cara mengajar, tetapi juga mendorong peran aktif peserta didik dalam proses belajar, menyesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing individu.[17]

Perubahan dan perkembangan iptek dengan beragam kemajuan yang dibawanya bersifat fasilitatif terhadap kehidupan manusia karena iptek akan membawa dampak positif *(positive)* dan negatif *(negative)*. Apabila kita bisa memanfaatkan tekhnologi dengan sebaik-baiknya, maka kita tidak akan terbawa arus dan hanyut ke dalam perkembangan iptek. Namun, apabila kita tidak dapat memanfaatkan kecanggihan iptek, maka kita akan terjerumus ke dalam dampak yang negatif.[18]

Dalam era digital saat ini, alat pendidikan memberikan manfaat signifikan. Alat pendidikan telah secara substansial mengubah bidang pendidikan dengan dampak yang luas. Salah satu perubahan kunci adalah kemudahan akses dan cepatnya perolehan informasi melalui internet, memungkinkan peserta didik dan pendidik untuk mencari dan mengakses berbagai sumber daya pembelajaran yang relevan.[19]

Oleh karena itu perkembangan teknologi ini dampak postifnya besar sekali dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi ini

---

[17] Syarifuddin dan Eka Dewi U, "Media Pembelajaran Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital, (Palembang:Bening Media Publishing,2022) hal.8

[18] Slamet Yahya, "'Startegi Pendidikan Islam Manghadapi Kemajuan IPTEK'" 11, no. 1 (2022): 1–10.

[19] Rafni Melisa Putri et al., *"Manfaat Dan Kesenjangan Alat Pendidikan Di Era Digital," Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 1 (2024): 46–51.

pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik, dapat mereduksi hal yang rumit, dan mengakses sesuatu yang tidak mudah dijangkau.[20] Jadi, media pembelajaran merupakan alat atau perantara dalam proses pembelajaran yang berisikan materi belajar untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran untuk dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki baik kognitif maupun sosio-emosional secara efektif dan efesien untuk mencapai perubahan perilaku ataupun pengetahuan yang di harapkan. Secara lebih jelas lagi, pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, yang terjadi dengan adanya interaksi antara guru dan peserta didik yang berperan mencapai tujuan ilmu pengetahuan.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. McKown dalam bukunya "*Audio Visual Aids To Instruction*" mengemukakan empat fungsi media. Keempat fungsi tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis. *Kedua*, membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi pebelajar, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian pebelajar. *Ketiga*, memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman pebelajar dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu. *Keempat*, yaitu memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu pebelajar. Daya ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul rasa keingintahuan yang harus penuhi melalui penyediaan media.

Mengutip dalam buku Pagara H dan Syawaluddin, Rowntree mengemukakan bahwa ada enam fungsi media, yaitu:

[20] Via Yustitia, *Pendidikan Di Era Digital*, 2024. Hal. 8

a) Membangkitkan motivasi belajar;
b) Mengulang apa yang telah dipelajari;
c) Menyediakan stimulus belajar;
d) Mengaktifkan respon peserta didik;
e) Memberikan umpan balik dengan segera, dan
f) Menggalakkan latihan yang serasi.[21]

Media secara efektif berfungsi sebagai wadah pembelajaran yang terjadi tanpa kehadiran guru. Media sering digunakan sebagai "kemasan" untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini telah ditetapkan tujuan, serta instruksi ataupun pedoman kerja aset yang disusun dengan baik, dan sarana pengukuran atau evaluasi. Hal tersebut diperlukan untuk menghasilkan perangkat lunak komputer, buku latihan soal, kaset dan bahan pembelajaran lainnya yang dapat digunakan oleh peserta didik. Dalam scenario ini, pendidik berperan sebagai fasilitator pembelajaran.[22]

3. Karakteristik Media Pembelajaran

Ciri media pembelajaran itu beragam, salah satunya bisa kita pahami melalui peragaan/manusia, benda ataupun pengalaman nyata dan langsung yang bisa digunakan sebagai alat bantu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap bagi peserta didik. Sebagaimana dikutip oleh Agung Nurul Hidayat dan Saepul mengemukakan tig ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melalukannya.

a) Ciri Fiksatif

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekontruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan di susun kembali dengan media seperti fotografi, video tipe, audio tipe, disket komputer, dan film.

---

[21] Pagarra H & Syawaludin, *Media Pembelajaran*. Hal. 100

[22] M. Miftah, *"Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Peserta didik"*. *Jurnal Kwangsan, Vol.1, No.2.* 2013, Hal 100-101.

b) Ciri Manipulatif

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar time-lapse recording. Misalnya bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadik kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi tersebut.

c) Ciri Distributif

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Dewasa ini, distributif media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu misalnya rekaman video, audio, disket komputer dapat disebar ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja.[23]

4. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Selain metode, factor yang juga tidak kalah pentingnya dalam menentukan kesuksesan pembelajaran Bahasa Arab adalah penggunaan media pembelajaran. Secara garis besar, media pembelajaran Bahasa Arab dibagi menjadi 3 yaitu media berbentuk audio, media berbentuk visual, dan media berbentuk audio-visual.[24] Pendidikan telah menciptakan berbagai macam media pembelajaran, untuk lebih memahami macam-macam dan atribut media pembelajaran. Sadirman, Rahardjo, Haryono, dan Rahardjito dalam jurnal Muhammad Yaumi memberikan sejumlah prinsip klasifikasi mulai dari jenis-jenis media hingga klasifikasi media pembelajaran.

---

[23] Agung Nurul Hidayat and Saepul, *"Analisis Karakteristik Media Pembelajaran Secara Umum," Jurnal Pendidikan Mutiara* 8, no. 1 (2023): 29–36.

[24] Atabik and Muhamad Slamet Yahya, "Peran Lingkungan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kampung Arab Desa Tanjungsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen," *Jurnal Penelitian Agama* 23, no. 2 (2022): 323–41

Adapun jenis media pembelajaran dikelompokan pada beberapa bagian sebagai berikut :

a) Media realitas atau media asli lainnya ini adalah jenis media yang dapat ditemukan di alam, seperti tanaman, batu, air, sawah, dan sebagainya.
b) Media audio seperti rekaman suara, music atau narasi yang digunakan untuk menjelaskan konsep atau memberikan instruksi.
c) Media visual termasuk gambar, diagram, grafik, peta dan bagan yang membantu visualisasi konsep dan informasi.
d) Multimedia adalah media yang dapat menyediakan unsur media secara lengkap seperti suara, animasi, video, grafis dan film .
e) Media *audio visual* meliputi video, presentasi multimedia, animasi dan film yang menggabungkan elemen visual dan audio untuk menyampaikan informasi.[25]

5. Manfaat Media Pembelajaran

Ada beberapa alasan yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran berkaitan dengan analisis manfaat yang akan diperoleh, dikutip oleh Samsul Haq, sebagaimana dikemukakan Sudjana dan Rivai, manfaat dari media pembelajaran yaitu :

a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
b) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
c) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik untuk menguasai tujuan pembelajaran.

[25] Muhammad Yaumi, *"Ragam Media Pembelajaran: Dari Pemanfaatan Media Sederhana Ke Penggunaan Multi Media," Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–99.

d) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru.

Edgar Dale merupakan tokoh paling berjasa dalam pengembangan teknologi pembelajaran modern. Ia merupakan pencetus dari teori yang dikenal dengan *Cone Of Experience*. Ia berpendapat bahwa pembelajaran sebaiknya diselenggarakan dengan memperhatikan unsur-unsur yang mempengaruhi pencapaian tujuan. Dalam studinya, Edgar menemukan pencapaian tujuan berhubungan dengan cara manusia melakukannya. Edgar Dale meyakini bahwa proses dan hasil belajar akan dipengaruhi oleh cara belajar mereka.[26]

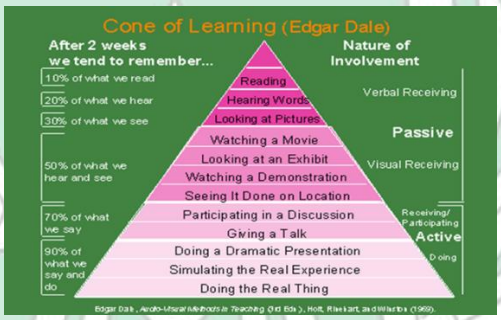

Gambar 1. Kerucut Pengalaman Belajar Teori Cone Of Experience

Diuraikan bahwa jka individu belajar pada apa yang dibaca maka pengaruhnya terhadap ingatan hanya sebesar 10%. Jika dia belajar pada apa yang didengarnya maka ingatannya akan meningkat menjadi 20%.strategi membaca dan medengar keduanya menghasilkan kemampuan mendefinisikan, membuat list, menggambarkan, dan menjelaskan. Jika individu belajar pada apa yang dilihat, seperti melihat gambar atau video, karena cara itu mempengaruhi kemampuan mengingat menjadi 30%. Jika apa yang dilihatnya itu disertai suara yang didengar maka akan meningkat 50%. Strategi melihat dan mendengar dapat diimplementasikan dengan mengikuti exebisi atau melihat pertunjukan akan mendorong kemampuan mendemonstrasikan, mendesain, menciptakan atau menilai. Jika yang dipelajari itu diucapkan dan ditulis maka akan mempengaruhi peningkatan

[26] Bambang Warsita, Teknologi Pembelajaran (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.11.

ingatan hingga 70%. Strategi yang bisa dikembangkan dalam workshop atau mengikuti pembelajaran dengan desain kolaborasi. Sedangkan jika apa yang dipelajari itu dipraktikkan atau dilakukan maka ingatan akan naik mejadi 90%. Strategi yang tepat untuk menfasilitasi kemampuan nyata. Seperti halnya dengan belajar dengan mengucapkan dan menulis, yang terakhir ini juga mendorong kemampuan belajar tingkat tinggi; analisi, desain, mencipta dan menilai.

Dari uraian di atas, media pembelajaran memberikan manfaat pada proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan menarik. Hal ini membantu dan mendorong motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya. Tanpa di pungkiri dengan media pembelajaran, guru sangat di bantu dalam menyampaikan maksud dan tujuan dari proses belajar tersebut.

Di era digital, peluang untuk pembelajaran adaptif dan personalisasi semakin terbuka, memungkinkan peserta didik mendapatkan pengalaman pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu mereka. Era digital juga mendorong pengembangan keterampilan digital yang kritis dalam dunia kerja saat ini. Pendidik memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengembangkan literasi digital, kemampuan berpikir kritis, dan etika digital, mempersiapkan mereka untuk berfungsi secara efektif dalam masyarakat yang didorong oleh teknologi.[27]

B. Audio Book

1. Pengertian Audio Book

Audiobook adalah *A book that has been read and recorded on cassette tape, CD or digital format*, yang terjemahannya adalah sebuah buku yang sudah dibaca dan direkam ke dalam pita kaset, CD atau format digital. Audiobook adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan

[27] Samsul Haq, *"Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Problematika Dan Solusi Dalam Pengembangan Media*," *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2023): 211–22, https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6937.

buku yang dibacakan. Jadi dengan menggunakan audiobook orang dapat "membaca" buku dengan cara cukup mendengarkan file audiobooknya saja.[28]

Audio Book adalah suatu buku tercetak yang dijadikan bentuk audio maupun menjadi sebuah rekaman yang menampilkan isi dari buku tersebut, yang dibacakan oleh seseorang atau kelompok yang disebut narator kemudian didengarkan oleh seorang yang disebut audiens dengan fitur-fitur tambahan seperti suara latar belakang dan variasi suara dalam Audio Book juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dengan parameter narator, rekaman, penyuntingan, durasi, dan kualitas konten.[29] Audio Book dapat digunakan sabagai pendukung dalam meningkatkan nalar kritis, fokus dan pemahaman peserta didik, serta dikombinasikan dengan pengalaman membaca langsung dari teks untuk mencapai hasil yang optimal.[30]

2. Karakteristik Audio Book

Menurut Sudjana & Rivai sebagaimana dikutip oleh Megaocvi Akhira Prahasari, media audio untuk pengajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik, sehingga terjadi proses belajar-mengajar.

Karakteristik media audio umumnya berhubungan dengan segala kegiatan melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan. Klasifikasi kecakapan-kecakapan yang dapat dapat dicapai meliputi hal-hal sebagai berikut :

---

[28] Maya Rini Handayani, *"Audiobook Sebagai Alat Bantu Memperlancar Komunikasi Dalam Penyebaran Dakwah Islam Penyandang Tunanetra*," *Islamic Communication Journal* 1, no. 1 (2016): 19–29, https://doi.org/10.21580/icj.2016.1.1.1243.

[29] Sugiharto and Susanto, *"Penggunaan Audio Book Dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Keterampilan Membaca Dongeng Pada Peserta didik Di Sekolah Dasar."*

[30] Y Meirizal et al., "*The Implementation of Flip Book-Based Audio-Visual Media in the Learning Basketball Lay-Up Shoot*," *Musamus Journal of …* 6, no. 1 (2023): 140–47

a) Pemusatan perhatian dan mempertahankan pemusatan perhatian.
b) Mengikuti pengarahan.
c) Digunakan untuk melatih daya analisis peserta didik dari apa yang mereka dengar.
d) Perolehan arti dari suatu konteks.
e) Memisahkan kata atau informasi yang relevan dan yang tidak relevan.
f) Mengingat dan mengemukakan kembali ide atau bagian-bagian dari cerita yang mereka dengar.[31]

C. Maharah Istima'

1. Pengertian Maharah Istima'

Secara bahasa adalah dari kata *sami'a, sam'an, sim'an, sama'an, sama'atan, sama'iyatan* yang artinya adalah mendengar. Istima' juga diartikan *ishgho*, yang artinya mendengarkan, memperhatikan atau menguping.

Mendengarkan adalah memahami, dan menginterpretasikan simbol kata untuk mendapatkan informasi yang tidak bisa disampaikan dengan kata-kata yang diucapkan. Ini penting untuk memahami isi dan makna komunikasi. Sedangkan menyimak dapat diartikan sebagai kegiatan mendengarkan dan memperhatikan bahasa serta mengenali, mengamati, dan bereaksi terhadap makna-makna yang terkandung dalam bahan bacaan.[32]

Keterampilan mendengar (*Maharat al-Istima'*) merupakan keterampilan awal dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing termasuk di dalamnya adalah bahasa Arab. Dengan demikian kegagalan dalam pembelajaran keterampilan ini dapat mengakibatkan kegagalan pada pembelajaran keterampilan-keterampilan bahasa

[31] Megaocvi Akhira Prahasari, "*Pengembangan Media Audio Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Menanggapi Cerita Untuk Peserta didik Kelas V SD Muhammadiyah 16 Surabaya,*" *Jurnal Mahapeserta didik Teknologi Pendidikan* 05, no. 01 (2014): 206–216,

[32] Nahli Anisa et al., *"Implementasi Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Maharah Istima',"* Proceeding AEC : Arabic Education Conference, 2021, 40–48,

berikutnya. *Istima'* merupakan kumpulan fitur bunyi yang terkandung dalam mufrodat. Keterampilan *Istima'* diarahkan pada keterampilan menyimak dengan tidak melepas konteks.

Proses pembelajaran istima' membutuhkan fokus penuh untuk meningkatkan kemampuan mendengar. Terdapat tiga tingkatan dalam penyampaian materi istima', yaitu:

a) *Sima'*, adalah mendengarkan suara tanpa disengaja dan diketahui maksudnya. Contoh: mendengarkan suara kicauan burung.
b) *Istima',* adalah mendengarkan suara dengan sengaja dan diketahui maksudnya. Contoh: mendengarkan sambil mengerjakan sesuatu.
c) *Inshot,* adalah mendengarkan suara dengan serius dan tidak dibarengi dengan kegiatan lain. Contoh: mendengarkan khutbah

2. Tahapan-tahapan Pembelajaran Istima'

Ada beberapa tahapan dalam pengajaran istima' yaitu:

a) Latihan pengenalan (identifikasi)

Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa Arab secara tepat. Penyajian pelajaran menyimak ini bisa langsung oleh guru secara lisan, akan tetapi lebih baik jika guru menggunakan rekaman tape recorder dengan suara orang Arab asli. Latihan mengenal (identifikasi) bisa berupa latihan mendengar untuk membedakan fonem atau huruf-huruf Arab dengan teknik mengontraskan pasangan-pasangan ucapan yang hampir sama.

b) Latihan mendengarkan dan menirukan

Meskipun latihan menyimak bertujuan melatih pendengaran, tetapi dalam praktiknya selalu diikuti dengan latihan pengucapan dan pemahaman, bahkan pemahaman inilah yang menjadi tujuan utama kegiatan menyimak. Jadi, setelah peserta didik mengenal bunyi-bunyi bahasa Arab melalui ujaran-ujaran yang didengarnya, maka mereka dilatih untuk mengucapkan dan memahami makna yang terkandung dalam ujaran tersebut. Dengan demikian, pelajaran

istima' sekaligus melatih dasar-dasar kemampuan reseptif dan produktif.

c) Latihan mendengarkan dan memahami.

Latihan mendengarkan untuk pemahaman ini dapat dilakukan berbagai macam teknik seperti (melihat dan mendengar), membaca dan mendengar, mendengarkan dan memeragakan. Ketiga jenis latihan tersebut adalah latihan permulaan bagi jenis latihan berikutnya, yakni latihan pemahaman atau *fahm al masmu'*.[33]

3. Metode Pembelajaran Maharah Istima'

Setiap pembelajaran bahasa ataupun maharah terdapat metode-metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar untuk mempermudah dalam proses pembelajaran, adapun metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran maharah istima adalah sebagai berikut:

a) Metode Langsung;
b) Metode Audiolingual;
c) Metode Elektrik;
d) Metode Menghafal dan Memperdengarkan.

Menurut Qomi Akid Jamhuri yang dikutip oleh Anisa dkk pada jurnal penelitiannya, tujuan utama Maharah Istima adalah menguasai apa yang didengar. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam mendampingi peserta didik dalam pembelajaran Maharah istima. Madzkur menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran khusus adalah untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab. Yaitu, mengidentifikasi bunyi ujaran (kalimat, kata, huruf), mengelompokkan ujaran Arab yang berbeda, dan menentukan ide pokok dan kesimpulan dari teks yang didengar.[34]

[33] Muhammad Fathoni, *"Maharah Istima '."* Hal. 206-207

[34] Nahli Anisa et al., *"Implementasi Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Maharah Istima'."* Proceeding AEC : Arabic Education Conference, 2021, Hal. 45

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan upaya yang dilakukan untuk menjawab keragu-raguan atas kebenaran pengetahuan yang dimiliki. Atau penelitian dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang selalu muncul dibenak para peneliti atau calon peneliti khususnya pertanyaan mengenai kemengapaan-nya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian secara terus menerus yang bertujuan untuk memperbaharui dan menjawab rasa ingin tahu secara ilmiah dalam rangka menarik kesimpulan sebagai jawaban.[35]

Dikutip oleh Stambol A Mappasere dan Naila Suyuti, Menurut Sugiyono, ada dua pendekatan yang sering digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu, pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

Peneliti menggunakan penelitian lapangan sebagai bentuk studi, peneliti dapat memperoleh informasi langsung mengenai objek yang diteliti dengan studi lapangan ini. Dengan begitu peneliti akan memperoleh hasil temuan yang relevan sesuai dengan fakta-fakta yang melingkupi objek penelitian. Pada penelitian ini metode kualitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian digunakan untuk menyelidiki suatu objek dengan menggunakan data deskriptif kualitatif ini. Selain itu, kondisi dan data harus sesuai dengan keadaan tanpa menggunakan acara manipulatif untuk mendapatkan data penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*Field Research*) atau penelitian yang dilakukan secara langsung kelapangan untuk memperoleh data yang akurat dan sistematis. Adapun pendekatan

[35] Sirajuddin Saleh, (2017) "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung," *Analisis Data Kualitatif* 1: 180, https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf.

dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif bersifat penemuan. Penelitian kualitatif juga mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel.[36] Metode ini dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam dan menyeluruh.

Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mengenai penerapan media audio book dalam pembelajaran istima', serta memahami proses pemilihan, perencanaan, pelaksanaan dan asasmen yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Pedoman ini digunakan untuk menyelidiki penelitian yang akan dilakukan peneliti dibawah ini dengan judul "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Book pada Maharah Istima' MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga", dan kemudian akan mendapatkan hasil informasi yang akurat atau fakta, tanggapan dan data-data yang diperlukan untuk mengatasi masalah penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga. MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga adalah madrasah yang mempunyai pembelajaran berbasis pondok pesantren yang mengkaji ilmu agama, ilmu umum dan keterampilan. MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga memiliki visi dan misi yang berorientasi pada pembentukan karakter pada pendidikan dunia pondok pesantren, visi nya yaitu "Terwujudnya manusia yang bertaqwa, cerdas, dan terampil yang berakhlakul karimah" dan misi yaitu mewujudkan lembaga yang

[36] Stambol A Mappasere and Naila Suyuti, *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif*, *Metode Penelitian Sosial*, 2019, XXXIII. Hlm. 43.

menjadi pilihan masyrakat, unggul dalam prestasi dan luhur dalam pekerti, cakap dalam hidup sesuai dengan tantangan zaman.

MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga telah menerapkan kurikulum Merdeka pada jenjang kelas VII dan kelas VIII serta kurikulum 2013 pada jenjang kelas IX yang terhubung dengan mata pelajaran serta kegiatan esktrakurikuler ataupun non-ekstrakurikuler. Tempat lokasi penelitian ini berada di Dukuh Lawigede, Desa Kembangan, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

Peneliti memilih melakukan penelitian di madrasah ini dengan berbagai pertimbangan bahwa :

a. Di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga terdapat mata pelajaran bahasa Arab yang mana menjadi fokus penelitian peneliti.
b. Guru menyatakan bahwa belum ada penelitian yang serupa dengan penelitian peneliti.
c. Guru bahasa Arab di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga l telah menerapkan Media pembelajaran berbasis Audio Book dalam pembelajarannya.
d. Dukungan dari pihak madrasah, seperti ketersediaan fasilitas yang memadai dan antusisme guru dalam mengimplementasikan Media pembelajaran berbasis Audio Book dalam pembelajarannya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 November 2024 sampai 17 April 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang yang menjadi sumber informasi dalam penelitian. Berikut ini adalah topik utama penelitian yaitu:

1. Guru bahasa Arab MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga sebagai sunber informasi terkait perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran.
2. Peserta didik/I kelas VII dan VIII MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga sebagai sumber informasi mencakup pemeran dan pengguna media pembelajaran.
3. Waka Kurikulum MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga sebagai sumber informasi penting terkait kebijakan dan implementasi media pembelajaran.
4. Kepala sekolah MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga. Sebagai pihak yang sudah memberikan izin melakukan penelitian sekaligus menjadi informan pemberi petunjuk cara mengumpulkan data untuk penelitian ini.

Objek dari penelitian ini yaitu Penerapan Media Pembelajaran berbasis Audio book pada maharah istima' serta melihat kekurangan dan kelebihan dalam menerapkan media audio book tersebut.

Adapun sumber data sekunder pada penelitin ini mencakup :

a. Dokumentasi pembelajaran, meliputi modul ajar, silabus, dan buku panduan atau modul pembelajaran.
b. Dokumentasi visual, mencakup foto atau video pelaksanaan media pembelajaran berbasis audio book pada pembelajaran bahasa arab di kelas.
c. Laporan dan catatan evaluasi, mencakup rekap hasil belajar peserta didik dan informasi terkait respon peserta didik dalam penerapan media pembelajaran berbasia audio book pada pembelajaran bahasa arab di kelas.

D. Tekhik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pemahaman makna sebuah fenomena dapat dicapai melalui interaksi langsung bersama subjek penelitian melalui wawancara dan melakukan observasi ditempat fenomena tersebut terjadi.

Selain itu, untuk melengkapi data diperlukan teknik dokumentasi. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Proses pemanfaatan untuk mendokumentasikan suatu fenomena atau peristiwa disebut sebagai observasi. Observasi ini berguna untuk mendapatkan informasi yang didapat dari objek penelitian tersebut.[37] Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau merasakan suatu objek penelitian dan kemudian menyimpulkan dari apa yang diamati itu.[38]

Mengacu pada peran dan fungsi pengamat dalam kelompok kegiatan, maka observasi dapat dibedakan lagi dalam dua bentuk:

a. *Participant Observer*

Participant observer atau observasi partisipan adalah suatu bentuk observasi di mana pengamat (observer) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati. Peneliti yang berperan sebagai pengamat tetapi tidak diketahui dan dirasakan oleh anggota lainnya dan sekaligus menjadi anggota kelompok. Peneliti akan melakukan tugas-tugas seperti yang dipercayakan kepadanya.

b. *Nonparticipant Observer*

Bila dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non

---

[37] Amir Syamsudin, "*Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini*," *Jurnal Pendidikan Anak*, 2015, https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2882.

[38] A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016). Hlm. 118.

partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya menjadi pengamat independen.[39]

Peneliti memilih nonparticipant observer karena nantinya peneliti hanya akan mengamati langsung proses pembelajaran istima' di kelas untuk memahami metode pengajaran dan penerapan media audio book yang digunakan dalam memahami pengajaran yang dilakukan oleh guru dan bagaimana respon peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Peneliti melakukan observasi secara langsung di MTs Unggulan Minhajut Tholabah untuk memperoleh data terkait implementasi media pembelajaran bahasa arab berbasis audiobook pada maharah istima' dalam pembelajaran Bahasa Arab. Observasi ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

a. Pada tanggal 12 November 2024, peneliti melakukan observasi pertama di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga. Peneliti melakukan observasi nonparticipant di dalam kelas guna melihat proses pembelajaran belajar mengajar. Dimana dalam prosesnya, guru menggunakan beberapa metode dan media dalam mengajar peserta didik serta guru menggunakan buku erlangga sebagai buku bahan ajar mengingat dalam pembelajarannya, madrasah ini telah menggunakan kurikulum merdeka dan menggunakan modul ajar sebagai pedoman dalam pelaksanaan dan pencapaian pembelajaran. Pada penelitian pertama ini, penetili juga berbincang dengan waka kurilukum madrasah terkait proses pembelajaran yang sudah dilakukan selama ini, serta mengetahui bahwa sekolah ini menggunakan model pembelajaran blok, sehingga proses pembelajaran setiap mata pelajaran dilakukan full dalam 1 pekannya.
b. Pada tanggal 15 April 2025, peneliti melakukan observasi kedua di kelas VII B. Dimana guru memulai kegiatan pembelajaran dengan

[39] Muhammad Makbul, *'Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian'*, 2021. Hlm. 18 & 20.

menjelaskan modul ajar yang akan menjadi pedoman pembelajaran selama pertemuan. Selanjutnya peserta didik memperlajari dan memahami kosakata yang berkaitan dengan perkenalan, memahami struktur kalimat mubtada dan khabar, menggunakan kosakata dan struktur kalimat tersebut dengan menyusun teks secara lisan maupun tulisan dan mempresentasikannya. Pada tahap ini, guru belum menggunakan media audio book dalam proses pembelajarannya, guru baru memberikan penjelasan materi secara langsung dan memberikan dan melafalkan contoh kalimat mendasar lalu peserta didik disuruh untuk menuliskan bacaan yang dilafalkan guru. . Peneliti mencatat proses pembelajaran ini, termasuk pada saat pengerjaan dalam menyusun teks jawaban, dan peran guru dalam memberikan bimbingan selama kegiatan berlangsung.

c. Pada tanggal 16 April 2025, peneliti melakukan observasi yang ketiga di kelas VII B. Pembelajaran tentang العنوان yang akan disampaikan oleh guru sudah menggunakan media audio book mengenai materi mufrodat dan qiraah tentang العنوان. Dalam pertemuan ini, guru memberikan penjelasan, membimbing dan memandu peserta didik dalam membagi kelompok dan mengoperasikan penggunaan media dengan baik. Peneliti disini mencatat antusiasme peserta didik dalam berdiskusi dan menyusun penyelesaian tugas mereka.

d. Pada tanggal 17 April 2025, peneliti melakukan observasi keempat, pada pertemuan ini pembelajaran materi tentang البيت yang akan disampaikan oleh guru yaitu menggunakan media audio book mengenai materi mufrodat tentang البيت. Kemudian guru memberikan strategi pembelajaran berupa Card Sort dan peserta didik disuruh untuk mencocokan antara teks bacaan dan terjemahnya dengan benar. Guru memberikan umpah balik dengan mengadakan

evaluasi penilaian hasil kerja peserta didik, baik dari segi isi maupun proses pengerjaan. Peneliti mencatat pemahaman peserta didik terhadap materi, motivasi dan antusias selama proses pembelajaran, serta kontribusi audio book dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan kepada terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Menurut Winarno Surakhmad sebagaimana yang dikutip oleh Herdiyati dan Syahrial teknik komunikasi langsung yaitu *interview* (wawancara), dan teknik komunikasi tak langsung yaitu angket (*questioner*). *Interview* menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau sampel. Memang cara yang paling lazim dan paling efektif dalam *interview* ialah jenis *interview* pribadi. Karena mudah nampak dari luar bahwa perlu sekali terjadi perhubungan yang lancar antara keduanya (antara peneliti dan subyek atau sampel).[40]

Peneliti memilih teknik *interview* (wawancara) karena peneliti menggunakan metode kualitatif. Sedangkan angket lebih dominan untuk metode kuantitatif. Sebelum wawancara, peneliti menyiapkan pertanyaan mengenai pembelajaran istima' bahasa arab kepada guru bahasa arab dan peserta didik untuk memperoleh informasi mendalam mengenai faktor-faktor yang ada dalam penerapan media pembelajaran berbasis audiobook pada bahasa arab.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaanya lebih fleksibel tetapi tetap dikendalikan oleh pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam hal ini, beberapa informan yang peneliti wawancarai pada tanggal 15 April 2025 untuk

[40] Herdayati, S Pd, and S T Syahrial, '*Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian'*, *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53.9 (2019), 1689–99. Hlm. 5.

memperoleh informasi terkait Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Book pada Maharah Istima' MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga, diantaranya:

a. Guru mata pelajaran bahasa Arab, yaitu ibu Zulfa Zakiyah, S. Pd. Informasi yang diperoleh ari wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab meliputi pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran berbasis audio book pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas. Guru menjelaskan tahapan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, hingga evaluasi. Data ini mencamgkup bagaimana guru menyusun modul ajar, memilih materi dan bahan ajar, serta menggunakan metode dan media yang mendukung proses pembelajaran berbasis audio book. Guru juga berbagi pengalaman pembelajaran berbasis audio book dalam pembelajaran Bahasa Arab pada maharah istima', serta bagaimana guru memonitor dan memberikan umpan balik kepada peserta didik selama proses pembelajaran. Respon peserta didik terhadap metode dan media yang digunakan ini dinilai cukup positif, dengan peningkatan antusiasme dan partisipasi mereka dalam menjalani proses pembelajaran. Guru juga menjelaskan keunggulan pada media pemelajaran ini, seperti meningkatkan kemampuan menyimak, menigkatkan partisipasi dan keaktifan, meningkatkan daya imajinasi, memperjelas penyajian pesan, dan memaksimalkan penggunaan indera pendengaran.
b. Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, yaitu bapak Nur Kholis, S. Pd. Informasi yang diperoleh dari wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum mencangkup pandangannya mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis audio book dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Unggulan Minhajut Tholabah, yang dinilai sebagai inovasi dan pemanfaatan tekhnologi pada proses pembelajarannya. Data juga mencakup kebijakan madrasah dalam mendukung penggunaan media pembelajaran

berbasis audio book seperti penyediaan fasilitas pembelajaran berbasis tekhnologi, pembaruan kurikulum dan pelatihan guru. Dalam wawancara ini, narasumber menjelaskan bahwa keberadaan MTs Unggulan Minhajut Tholabah sendiri adalah ingin meningkatkan target-target standar kelulusan sekolah dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Waka kurikulum juga menjelaskan adanya metode dan kurikulum yang berbeda dengan sekolah lainnya. Perlu diketahui juga bahwa MTs Unggulan Minhajut Tholabah adalah sekolah berbasis pondok pesantren maka perbedaan kurikulum yang dimiliki mencakup pada mata pelajaran yang berorientasi pada SKL pondok pesantren, kemampuan penguasaan baca tulis al-qur'an yang mahir, fasilitas berupa chomebook atau laptop sebagai penunjang proses pembelajaran. Adapun informasi lain yang diperoleh mencakup tantangan dalam pemanfaatan fasilitas seperti pengetahuan peserta didik dalam mengoperasikan laptop dan akses jaringan yang dibutuhkan. Selain itu, ia juga menjelaskan manfaat signifikan yang dirasakan oleh guru dengan fasilitas penunjang tersebut sehingga kreativitas dan inovasi pembelajaran di dalam kelas lebih menarik dan lebih luas.

c. Kepala Sekolah, yaitu bapak Abdul Fatah, M. Pd. Informasi yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah mencakup pandangannya mengenai implementasi media pembelajaran berbasis IT di MTs Unggulan Minhajut Tholabah. Salah satu dari implementasi media pembelajaran berbasis IT ini adalah penggunaan audio book. Namun kaitannya dengan pemanfaatan IT tersebut tidak hanya pada penggunaan audio book saja, tapi mem anfaatkan juga platform lainnya seperti gdrive, email, google classroom, google form dan lain sebagainya. Hal ini sepenuhnya didukung dalam rangka penyesuaian zaman, adanya IT itu sangat penting dan dapat mendukung proses pembelajaran. Beliau juga menyamapaikan dukungan dalam bentuk pengadaan sarana prasarana seperti

pengadan laptop atau chomebook dan juga kebijakan pengguaan media apapun itu baik media cetak, audio, visual atau multimedia yang masih relevan untuk proses pembelajarannya. Beliau juga menjelaskan tujuan dari pembelajaran berbasis IT ini adalah meningkatkan kemampuan bilingual berbahasa inggris dan Bahasa Arab, beliau berharap hal ini dapat membekali peserta didik dapat memperkaya bahasa asing dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Informasi lain yamg diperoleh dari wawancara ini adalah evaluasi yang selalu dilaksanakan berjenjang setiap minggu, bulan, dan triwulan oleh pihak sekolah, bahkan sekolah pun melaksanakan supervisi kepada guru dalam mengevaluasi kinerja guru di kelas. Disisi lain, pembekalan dan pelatihan guru juga tidak ketinggalan untuk dilaksanakan dari pihak sekolah dalam rangka meng-upgrade kreativitas, inovasi, model dan metode yang guru lakukan dalam proses pembelajaran seperti melalui MGMP, IHT dan workshop pendidik. Beliau juga menyampaikan penggunaan IT di MTs Unggulan Minhajut Tholabah dalam proses pembelajarannya sudah mencapai 90% dan harapannya akan selalu dikembangkan dan dimaksimalkan untuk memperkaya proses pembelajaran di madrasah.

d. Perwakilan peserta didik/I kelas VII B yang bernama Ngindana Adzkiya Hilma Ashfia dan VIII B yang bernama Cantika Yasmin Khoirunnisa. Data yang diperoleh dari wawancara dengan peserta didik mencakup pengalaman dan pemahaman pembelajaran Bahasa Arab mereka tentang pembelajaran Bahasa Arab berbasis audio book. Mereka menjelaskan bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran bahasa arab berbasis audio book di kelas. Mereka merasa menemukan kesulitan dalam belajar bahasa arab sebelumnya, namun dengan pengemasan pembelajaran berbasis audio book ini dirasa sangat membantu mempermudah memahami dan menangkap materi yang di ajarkan. Mereka juga menyampaikan bahwasannya

guru juga selalu menggunakan media yang beragam dalam proses pembelajarannya seperti menggunakan kartu permainan, video pembelajaran, lagu berbahasa Arab dan lain-lain. Informas lain mencakup juga pendapat peserta didik tentamg monitoring dan peran guru yang dianggap cukup membantu, meskipun ada kendala awal dalam memahami tugas. Peserta didik juga mengungkapkan kelebihan dari pembelajaran berbasis audio book ini seperti dapat meningkatkan kemampuannya dalam maharah istima' dan merasa lebih menarik serta menantang untuk mengikuti proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Penelitian kualitatif, mempunyai beberapa metode untuk mengumpulkan data atau sumber yang digunakan. Dalam jurnal Natalina Nilamsari, Bungin menyatakan bahwa "metode dokumenter merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data sejarah". Sedangkan Sugiyono berpendapat bahwa "dokumen adalah suatu karya tertulis, artistik atau monumental yang berfungsi sebagai catatan peristiwa sejarah".

Penggunaan dan pemanfaatan catatan yang sudah ada juga mempengaruhi hasil penelitian kualitatif, pada tingkat yang lebih besar ataupun lebih kecil. Dari berbagai definisi yang dikemukakan di atas, terlihat bahwa dokumen berupa sumber tulisan, film, gambar (foto) maupun karya monumental, merupakan sumber data yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian. Semua ini dapat memberikan informasi bagi proses penelitian.[41]

Peneliti mengambil beberapa data dalam bentuk buku mata pelajaran Bahasa Arab kelas Viii, tugas-tugas peserta didik, arsip

[41] Natalina Nilamsari, "*Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*," *Jurnal Wacana* 8, no. 2 (2014): 177–1828, http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/. Hal. 177-178

gambar ataupun foto-foto kegiatan yang berupa laporan yang dapat melengkapi pendukung hasil wawancara dan observasi.

E. Tekhnik Uji Keabsahan Data

Untuk menguji kevalidan data yang telah dikumpulkan, maka peneliti menggunakan Teknik triangulasi data untuk menguji keabsahan data. Teknik triangulasi data merupakan teknik yang menyatukan dan membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menguji serta mengecek kevalidan data tersebut. Menurut Ismail Suardi, triangulasi dapat dilaksanakan dengan menganalisis dan mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan beberapa sumber untuk mengecek seberapa akurat data yang didapatkan.

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk memperoleh keakuratan data yaitu :

1. Menganalisis dan membandingkan data hasil interview dan observasi.
2. Menganalisis dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian dengan hasil wawancara.
3. Memerikasa ulang atau membandingkan informasi dari beberapa sumber untuk memastikan kevalidan data.[42]

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini mengacu kepada model Huberman dan Milles yang dikutip oleh Ismail S M dan M Agung Hidayatulloh, yaitu teknik analisis data yang mencakup tiga sub-proses yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu:[43]

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul

[42] Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*, *Gawe Buku*, 2019.

[43] S M Ismail and M Agung Hidayatulloh, '*Learning to Live Together: Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini Di Lembaga Paud Islam*', *Al-Ulum*, 14.1 (2014), 229–46. Hlm. 239.

dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.[44]

Pada tahap ini, data dikumpulkan melalui berbagai metode yang telah dirancang sebelumnya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan pada observasi yaitu pengamatan langsung implementasi media pembelajaran berbasis audiobook pada pembelajaran maharah istima', data yang dihasilkan mencangkup langkah-langkah penerapan dan bagaimana proses peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Pada wawancara, peneliti mendapatkan data terkait penerapan, faktor pendukung dan penghambat serta hasil pembelajarannya. Adapun dokumentasi yang dikumpulkan yaitu mencangkup modul ajar, silabus, catatan pembelajaran dan buku ajar.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah upaya mengorganisasikan data yakni menjalani (kelompok) data yang satu dengan kelompok data lainnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.[45]

Penyajian data ini berfungsi untuk memberikan gambaran awal dari hasil pengumpulan data, informasi data lebih cepat dimengerti, dan memudahkan proses analisis data yang berhubungan dengan implementasi

---

[44] Ahmad Rijali, '*Analisis Data Kualitatif*', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2018), 81–95. Hlm. 11.

[45] V Wiratna Sujarweni, '*Metodelogi Penelitian'*, *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*, 2014. Hlm. 7.

media pembelajaran berbasis audiobook pada maharah istima' peserta didik kelas viii MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga.[46]

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (Conclution Drawing /Verification)

   Penarikan kesimpulan/verifikasi meupakan akhir dari analisis data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan melalui refleksi data. Hasil paparan data tersebut di refleksikan dengan melengkapi kembali atau menulis ulang cacatan lapangan berdasarkan kejadian nyata di lapangan.[47]

[46] Bambang Widjanarko Otok and Dewi Juliah Ratnaningsih, '*Konsep Dasar Dalam Pengumpulan Dan Penyajian Data'*, *Tangerang Selatan: Universitas Terbuka*, 2016. Hlm. 20.

[47] Galang Surya Gumilang, '*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling*', *Jurnal Fokus Konseling*, 2.2 (2016). Hlm. 157.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Proses Penerapan Media Audio Book pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga.

Pembelajaran merupakan sebuah proses kegiatan untuk memperoleh dan menyampaikan pengetahuan sehingga dapat memungkinkan transmisi dari generasi satu ke generasi berikutnya dengan melihat kepentingan peserta didik agar perkembangan pengetahuannya dapat meningkat serta dapat menambah nilai-nilai dan ilmu pengetahuan secara luas dan mendalam. Karena sasaran dalam kegiatan belajar mengajar ini adalah perkembangan potensi secara optimal, hubungan antar manusia dan tanggungjawab sebagai manusia dalam berkewarganegaan. Semakin berkembangnya tekhnologi semakin mengalami kemajuan. Karena itulah muncul berbagai macam media pembelajaran untuk mendukung menunjang keaktifan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat, materi, atau teknologi yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran. Media pembelajaran dapat berupa berbagai format, seperti audio, visual, audio-visual, elektronik, atau digital. Audiobook adalah rekaman teks buku atau bahan tertulis lainnya yang dibacakan oleh seorang atau sekelompok orang penyuara. Audiobook merupakan buku dalam bentuk suara. Rekaman yang membacakan audiobook ini seringkali disebut narator. Isi pesan dalam buku cetak tidak hanya berupa teks tetapi ada pula yang

berbentuk diagram, grafik, foto, gambar, dan ilustrasi lainnya. Narator membacakan kata demi kata, memaknai gambar dan ilustrasi yang terdapat dalam isi buku cetak. Ini berarti audiobook adalah rekaman isi buku berupa teks, gambar, foto, atau ilustrasi lainnya dalam bentuk suara.[48] Pengertian audiobook yang utama adalah alat yang digunakan sebagai alat bantu penyandang disabilitas seperti tunanetra dan tunadaksa. Seiring berkembangnya zaman, saat ini audiobook atau buku audio juga dinikmati oleh orang normal karena pengertian audiobook di zaman saat ini dirasa lebih memudahkan peserta didik dalam proses pembelajarannya.

Tujuan dari penggunaan media pembelajaran audio book ini adalah untuk memfasilitasi proses pembelajaran agar lebih menarik, efektif, dan efisien, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal. Media pembelajaran berbasis audio book ini juga bertujuan untuk merangsang rasa ingin tahu, mengingkatkan motivasi belajar, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.[49] MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga sendiri merupakan salah satu sekolah berbasis pondok pesantren yang masyhur di Purbalingga. Sekolah ini menyediakan fasilitas yang sudah cukup, mulai dari proyektor, jaringan internet dan fasilitas laptop bagi setiap peserta didik dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran yang telah menerapkan media pembelajaran berbasis audio book dan pembelajaran berbasis IT lainnya.

Menurut bapak Abdul Fatah, M. Pd. I, selaku kepala sekolah dalam wawancara menuturkan bahwa :

---

[48] Oos M. Anwas, "*Audiobook: Media Pembelajaran Masyarakat Modern,*" *Jurnal Teknodik* 18, no. April (2015): 54–62,

[49] Zulfahmi Lubis et al., *"DEVELOPING THE TEXTBOOK FOR TEACHING ARABIC USING THE AUDIOLINGUAL TO ENHANCE LANGUAGE SKILLS AT THE ISLAMIC BOARDING SCHOOL*" Jurnal Pendidikan dan Multikulturalisme "Scaffolding" 6, no. 2 (2024): 286–304

"Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga, kami telah menggunakan berbagai jenis media pembelajaran salah satu nya adalah audio book. Karena sifat dari pada pendidikan sendiri kan adalah menysuaikan dengan zaman, banyak hal yang telah kami terapkan dalam proses pembelajaran yang ada disini, terutama pada pelajaran-pelajaran formal, yaitu kami menggunakan pembelajaran berbasis IT. Dan dalam rangka memaksimalkan hal tersebut, kami telah memfasilitasi setiap peserta didik dan guru dengan laptop dan jaringan internet."[50]

Sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka yang mana guru harus mampu mengembangkan metode pengajarannya. Ketika peneliti melihat proses pembelajaran yang ada di kelas VIII dan VII MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga ini, peneliti menemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran.[51]

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Hinich, dkk dalam buku Andi Kristanto tentang media pembelajaran, terkait klasifikasi media yang membuat klasifikasi media yang lebih sederhana sebagai berikut: (a) media yang tidak diproyeksikan, (b) media yang diproyeksikan, (c) media audio, (d) media video, (e) media berbasis komputer, dan (f) multimedia kit. Dan teori klasifikasi media dari Kemp & Dayton juga mengelompokkan media ke dalam delapan jenis meliputi : (a) media cetakan, (b) media pajang, (c) OHP dan transparansi, (d) rekaman audiotape, (e) seri slide (film bingkai) dan filmstrips, (f) penyajian multi-image, (g) rekaman video dan film hidup, dan (h) komputer.[52]

Seperti yang peneliti temukan bahwa kelas VII dan VIII ini media pembelajaran yang diterapkan ketika pembelajaran bahasa Arab

[50] Abdul Fatah, (kepala Sekolah), *Wawancara*, 15 April 2025
[51] MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga, *Observasi*, 15 April 2025
[52] Andi Kristanto, "Media Pembelajaran," *Bintang Sutabaya*, 2016, 1–129.

dengan menerapkan media audio book. Proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran audio book ini hanya digunakan pada materi-materi tertentu saja khususnya pada materi istima', untuk menambah daya tarik dan mempermudah peserta didik dalam memahami dan memperdalam materi pada proses pembelajarannya.

Menurut ibu Zulfa Zakiyah, S. Pd, selaku guru pelajaran bahasa Arab beliau mengatakan :

> *"Penggunaan media pembelajaran berbasis audio book di sekolah MTs Unggulan Minhajut Tholabah ini merupakan inovasi yang dilakukan dalam rangka memanfaatkan tekhnologi yang sudah banyak berkembang di zaman sekarang. Dan untuk memaksimalkan penggunaan fasilitas yang di miliki oleh sekolah, kami sebagai guru tentu sangat antusias dalam menerapkan media-media pembelajaran sebagai jembatan dalam menyampaiakan materi pembelajaran."*[53]

Hasil observasi yang peneliti temukan bahwa di MTs Unggulan Minhajut Tholabah memang sudah memiliki fasilitas laptop pada setiap peserta didiknya, hampir setiap peserta didik memiliki laptop untuk digunakan pada setiap pelajaran sehingga guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam wawancara bersama degan kepala sekolah pun beliau sudah menekankan pada setiap mata pelajaran yang di sampaikan oleh guru harus berbasis IT sebagai bentuk pembekalan kepada peserta didik untuk tahu dan mahir dalam memanfaatkan tekhnologi yang ada. Beberapa platform yang dimanfaatkan juga oleh guru pada proses pembelajarannya seperti gform, google classroom, email, audio pembelajaran online, video pembelajaran dan ain sebagainya. Penerapan audio book ini digunakan pada pembelajaran bahasa Arab di materi-materi yang hanya membutuhkan alat bantu saja seperti pada materi istima' dan materi kalam untuk membantu pesert didik dalam mendengarkan dan

[53] Zulfa Zakiyah, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara*, 15 April 2025

mengucapkan bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan lahjahnya.

Proses pembelajaran yaitu serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pembelajaran ini melibatkan penyampaian informasi, interaksi antara guru dan peserta didik, serta penerapan konsep dalam konteks praktis untuk memfasilitasi pemahaman dan pengembangan keterampilan. Proses ini mencakup berbagai metode, strategi, teknik dan media yang dirancang untuk memfasilitasi pemahaman dan perkembangan peserta didik. Sekolah MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga merupakan sekolah unggul yang berada di Purbalingga. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa pada proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII dan VIII dengan menggunakan media audio visual mempunyai empat tahapan utama pada proses pembelajaran yaitu: perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.[54]

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pengajaran merupakan sebagai suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui tujuan pembelajaran tersebut harus melalui beberapa komponen pengajaran yang telah ditentukan, yaitu materi pelajaran, alat pengajaran, media dan evaluasi. semua komponen tersebut dijabarkan melalui rencana pembelajaran sebagai langkah yang akan dilaksanakan guru dan peserta didik ketika proses pembelajaran langsung. Point utama dalam perencanaan ini adalah untuk menguraikan tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media

[54] MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga, *Observasi*, 12 November 2024

pembelajaran berbasis audio book di kelas VII dan VIII MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga.

Peneliti menemukan bahwa perencanaan yang dilakukan guru bahasa Arab ketika ingin menggunakan media pembelajaran audio book dalam sebuah proses pembelajaran dengan menentukan tujuan pembelajaran, membuat struktur modul ajar supaya proses pembelajaran berjalan dengan terstruktur dari awal pembelajaran sampai akhir. Ibu Zulfa Zakiyah selaku guru bahasa Arab mengatakan bahwa :

> *"Pada proses perencanaan pembelajaran, kami memilih audio book ini untuk digunakan pada materi maharah istima' dan kalam, supaya anak benar-benar terlatih dalam mendengarkan, menyimak dan mengucapkan bahasa Arab yang benar."*[55]

Adapun dokumentasi buku modul ajar yang digunakan pada kelas VII dalam proses pembelajarannya sebagai berikut.

Gambar 2. Buku Bahan Ajar bahasa Arab

b. Tahap Persiapan

Pada tahap selanjutnya adalah tahap persiapan, dimana biasanya guru menyiapkan materi dan modul ajar. Sebelum

[55] Zulfa Zakiyah, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara*, 15 April 2025

memulai proses pembelajaran, guru menyiapkan kelas dengan kondusif da membantu peserta didik untuk mengoperasikan laptop sebelum penyampaian materi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa pada proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII dan VIII ini guru sudah merancang semua modul ajar dan membuat materi yang ingin disampaikan dengan menggunakan audio book. Setelah itu, sebelum memulainya proses pembelajaran guru juga tidak lupa mempersiapkan semua alat yang akan digunakan seperti LCD, laptop, speaker dan tidak lupa juga guru mengecek alat-alat tersebut yang ingin digunakan apakah ada permasalahan atau tidak.

> *"Sebelum pembelajaran dimulai, biasanya kami mengecek dan memastikan terlbih dahulu satu-satu alat yang akan digunakan peserta didik sebelum memulai. Karena terkadang ada beberapa problem yang terjadi pada alat atau perangkat yang digunakan."*[56]

c. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah langkah dimana penerapan dan penggunaan media pembelajaran audio book ini digunakan. Pada pelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga, sebagaimana sudah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya, disini peneliti akan menjelaskan bagaiamana implementasi media pembelajaran audio book digunakan oleh guru. Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melakukan observasi sebanyak 4 kali dengan dilakukan di kelas VII dimana guru menyampaikan materi pembelajarannya.

Pada pertemuan pertama yaitu hari Selasa, 15 April 2025. Pada tahap ini guru dan peserta didik mengimplementasikan hal-hal yang sudah disiapkan pada tahap perencanaan dan persiapan

[56] Zulfa Zakiyah, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara*, 15 April 2025

dalam pembelajaran bahasa Arab maharah istima'. Adapun proses pembelajarannya sebagai berikut :

Gambar 3. Materi Pelajaran Pertemuan Pertama الدّرس ا لأول : التّعرف

Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan

Pada pertemuan pertama, guru memulai kegiatan pendahuluan dengan menyapa peserta didik menggunakan salam saat baru memasuki kelas, memimpin doa, mengecek kehadiran peserta didik atau melakukan absensi, menanyakan kabar peserta didik serta melakukan ice breaking sederhana agar terciptanya suasana kelas yang kondusif dan teratur. Setelah itu, guru bertanya terkiat materi sebelumnya dan memberikan ulasan singkat mengenai materi sebelumnya untuk memastikan peserta didik mempunyai pemahaman yang cukup sebelum masuk ke materi yang baru.

Selanjutnya, guru menjelaskan modul ajar yang akan menjadi pedoman pembelajaran selama pertemuan. Penjelasan ini mencakup penjelasan kompetensi dasar yang menjadi fokus utama, sehingga peserta didik mampu memahami keterampilan dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru memperkenalkan materi baru yaitu التّعرف : الدّرس ا لأول.

Pada materi ini peserta didik mempelajari dan memahami kosakata yang berkaitan dengan perkenalan, memahami struktur kalimat mubtada dan khabar, menggunakan kosakata dan struktur kalimat tersebut dengan menyusun teks secara lisan maupun tulisan dan mempresentasikannya.

Gambar 5. Guru Menjelaskan Materi

Setelah guru selesai menyampaikan materi, guru memberikan ruang untuk peserta didik bertanya terkait materi apa yang belum bisa dipahami. Selanjutnya, sebagai latihan awal, peserta didik diminta membuat teks deskriptif secara singkat tentang keluarga masing-masing untuk membantu mereka memahami dan menerapkan kosakata serta struktur kalimat yang telah dipelajari. Setelah itu, hasil teks naratif masing-masing peserta didik dikumpulkan dan dinilai oleh guru.

Pada tahap ini, guru belum menggunakan media audio book dalam proses pembelajarannya, guru baru memberikan penjelasan materi secara langsung dan memberikan dan melafalkan contoh kalimat mendasar lalu peserta didik disuruh untuk menuliskan bacaan yang dilafalkan guru seperti teks bacaan dibawah ini :

- الْخَادِمَةُ تَغْسِلُ الْمَلَابِسَ
- جَاءَ الطُّلَّابُ إِلَى قَاعَةِ الْمَدْرَسَةِ

Pada pertemuan kedua, yaitu di hari Rabu, 16 April 2025 pembelajaran tentang العنوان yang akan disampaikan oleh guru yaitu menggunakan media audio book mengenai materi mufrodat dan qiraah tentang العنوان. Kemudian guru membimbing peserta didik untuk memperhatikan dan memahami pembelajaran materi tersebut. Dalam persiapan sebelumnya penggunaan media, guru harus sudah memahami prosedur menggunakan media yang akan digunakan sehingga dalam proses pembelajaran, guru dapat mengoperasikan penggunaan media dengan baik. Guru disaat menggunakan media pembelajaran harus memperhatikan ruangan kelas maupun kondisi peserta didik. Pada saat proses pembelajaran, penempatan media harus diatur dengan tepat dan baik agar seluruh peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media dapat berjalan secara kondusif.

Gambar 6. Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan

Kemudian guru memberikan audio mufrodat tentang العنوان yang sudah disiapkan sebelumnya. Selanjutnya, peserta didik mulai mendengarkan dan menirukan rekaman audio book tersebut dengan bersama-sama.

Gambar 7. Proses Pembelajaran

Dalam aktivitas lanjutan kepada pendalaman materi maharah istima' العنوان, guru memberikan strategi dalam pembelajaran yaitu berupa strategi Cooperatif Learning dinama guru membentuk peserta didik menjadi empat kelompok, masing-masing kelompok diberikan mufrodat dan terjemahannya, selanjutnya guru menugaskan peserta didik untuk membaca, mendengar, dan memahami mufrodat yang telah diterimanya. Setelah peserta didik membaca, mendengar, dan memahaminya, perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menghafal mufrodat yang telah dipahami.

Sebagai penutup, guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dimana guru memberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Selanjutnya, guru memberikan kesimpulan tentang materi العنوان yang telah disampaikan.[57]

[57] MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga, *Observasi*, 16 April 2025

Gambar 8. Materi Pembelajaran العنوان

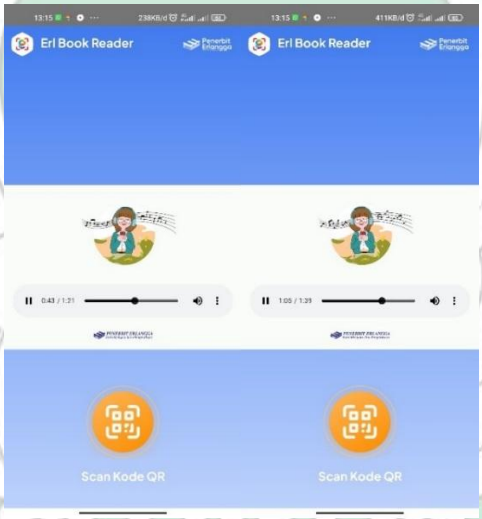

Gambar 9. Audio Book Materi العنوان

Pada pertemuan ketiga, yaitu pada Kamis, 17 April 2025 pembelajaran materi tentang البيت yang akan disampaikan oleh guru yaitu menggunakan media audio book mengenai materi mufrodat tentang البيت. Kemudian guru membimbing peserta didik untuk memperhatikan dan memahami pembelajaran materi tersebut.

Gambar 10. Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran

Dalam persiapan sebelumnya penggunaan media, guru harus sudah memahami prosedur menggunakan media yang akan disampaikan sehingga dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan media tersebut dengan baik. Guru disaat menggunakan media pembelajaran harus memperhatikan ruangan kelas maupun kondisi peserta didik agar seluruh peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media dapat berjalan secara kondusif.

Kemudian guru memberikan rekaman audio book tentang materi البيت mengenai materi mufrodat dan istima' yang sudah disiapkan sebelumnya. Selanjutnya, peserta didik mulai mendengarkan rekaman tersebut dengan bersama-sama memperhatikan tentang berbagai mufrodat tentang البيت.

Gambar 11. Materi Pembelajaran البيت

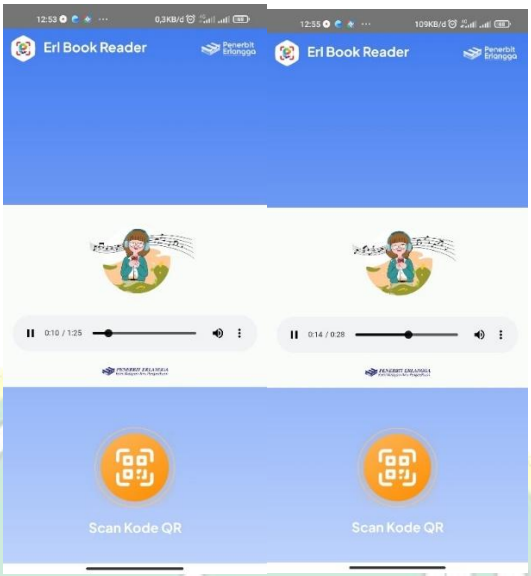

Gambar 12. Audio Book Materi البيت

Dalam aktivitas lanjutan materi mufrodat البيت, guru memberikan strategi dalam pembelajaran yaitu berupa strategi Card Sort dimana guru memberikan suatu potongan kertas kepada setiap peserta didik yang mana tiap kertas tersebut ada mufrodat dan teks bacaa bahasa Arabnya dan terjemahannya berupa materi البيت yang mana peserta didik tersebut harus mencari karton yang mufrodat bahasa Arab dan terjemahannya dengan cocok dan benar.

Gambar 13. Sesi Koreksi Pengerjaan Tugas

Sebagai penutup, guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dimana guru memberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Selanjutnya, guru memberikan kesimpulan tentang materi البيت yang telah disampaikan.[58]

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga, mengenai penggunaan media audio book pada pembelajaran bahasa Arab khususnya pada maharah istima' dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab ketika melaksanakan pembelajarannya tidak lupa menggunakan media yang dapat membantu proses belajar mengajar. Penggunaan media tersebut disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk merencanakan pembelajaran tersebut, pertama-tama guru mempersiapkan terlebih dahulu modul ajar. Modul ajar adalah perangkat pembelajaran yang berisi rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mengembangkan Profil Pelajar Pancasila. Rencana ini akan dibuat guru untuk menyusun apa saja yang akan dilakukan dan yang dibutuhkan selama berjalannya proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam modul ajar memiliki bagian-bagian yang harus diperhatikan oleh guru. Dalam modul ajar tersebut kemudian guru mempersiapkan materi, metode, strategi, serta media apa yang akan digunakan selama pembelajaran. Modul ajar ini akan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan standat kompetensi yang ditentukan.

Salah satu bagian yang ada di dalam modul ajar adalah berupa media. Media ini akan membantu guru dalam menyampaikan apa yang akan guru ajarkan kepada peserta didiknya. Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong

[58] MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga, *Observasi*, 17 April 2025

terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan individu mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Salah satu pembelajaran yang menggunakan media adalah pembelajaran bahasa Arab yang diampu oleh Ibu Zulfa Zakiyah. Ketika hendak melaksanakan pembelajaran, persiapan selalu dilakukan, termasuk dalam penentuan media apa yang hendak digunakan. Sebelum melaksanakan pembelajaran, Ibu Zulfa Zakiyah selaku guru bahasa Arab kelas VII dan VIII MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga, melakukan beberapa langkah dalam merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakannya. Mulai dari persiapan metode yang akan digunakan, strategi yang dipilih, media yang digunakan dan beberapa hal yang perlu dipenuhi. Dengan memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan sekolah, pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan dengan menggunakan media yang memadai dan memberikan manfaat bagi peserta didik. Dalam penggunaan media saat pembelajaran maharah istima', Ibu Zulfa Zakiyah menggunakan media berupa video, laptop dan speaker. Beliau juga mengucapkan :

> *"Dalam merancang proses pembelajaran, kami sebagai guru tentu haruslah menentukan hal-hal yang perlu disiapkan sebelum pembelajaran. Dalam modul ajar yang saya buat, saya selalu memilih dan melibatkan media pembelajaran karena anak zaman sekarang tidak bisa jika belajarnya tidak ada hal yang baru, asik dan menyenangkan"*[59]

Dari pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa ada penggunaan media oleh guru-guru di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga. Fasilitas, sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah sudah mulai digunakan dan dimanfaatkan oleh para pendidik

[59] Zulfa Zakiyah, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara*, 15 April 2025

demi kelancaran proses belajar mengajarnya. Salah satu penggunaan media berupa audio book yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada maharah istima'. Guru bahasa Arab memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah disediakan oleh sekolah untuk menunjang proses pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Arab yang diampunya. Penggunaan media audio book dalam pembelajaran bahasa Arab mampu membuat proses pembelajaran berlangsung dengan efektif.

Pada mulanya manusia berkomunikasi secara langsung bertatap muka dengan menggunakan media tradisional. Akan tetapi ketika pergaulan manusia dalam masyarakat berkembang, komunikasi dan tatap muka atau media tradisional ternyata tidak dapat lagi mencukupi kebutuhan manusia termasuk keperluan akan informasi yang relevan dengan taraf kehidupannya. Akhirnya manusia menemukan media komunikasi dan penyebaran informasi secara cepat, serentak, serta sanggup menjangkau khalayak yang tidak terbatas. Media komunikasi tersebut adalah media cetak atau media massa. Setelah beberapa tahun kemudian muncullah media-media lain salah satunya adalah media audi book.

Penggunaan media pembelajaran audio book dalam memotivasi peserta didik di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga sangat terlihat saat proses belajar mengajar berlangsung ataupun setelah proses belajar mengajar di dalam kelas tersebut. Dengan penggunaan media audio book ini dalam mata pelajaran bahasa Arab pada maharah istima' sangat menguntungkan bagi guru maupun peserta didik yang diajar. Jelas terlihat saat peneliti terjun ke lapangan dan mengamati langsung akan proses pelajaran yang menggunakan media pembelajaran audio book pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VII dengan materi-materi yang disampaikan ini memberikan motivasi pada diri peserta didik yang diajar, karena proses pembelajaran

menggunakan media audio book ini menjadikan peserta didik lebih semangat belajar dan memudahkan peserta didik dalam mengingat materi pada saat proses belajar mengajar.

Didalam proses belajar tersebut, bukan hanya semangat peserta didik yang terlihat saat proses belajar mengajar menggunakan media audio visual. Akan tetapi juga terlihat saat peserta didik aktif dalam bertanya akan hal-hal yang belum dipahami.[60]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio book oleh guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga kelas VII adalah dengan menampilkan dan memperdengarkan media audio book yaitu rekaman suara dan video saat pelajaran bahasa Arab, akan tetapi tidak setiap materi pelajaran menggunakan media audio book. Kadang menggunakan media audio visual lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ternyata benar bahwa dengan menggunakan media pembelajaran audio book dapat memudahkan peserta didik dalam belajar pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga.

Pada saat penerapan penggunaan media pembelajaran audio book, kelas VII MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga bahwa peserta didik makin tumbuhnya motivasi semangat belajarnya, memperdalam pemahaman, melatih kemampuan mendengar, menciptakan proses pembelajaran yang menarik menyenangkan, dan peserta didik menunjukan rasa percaya dirinya.

Adapun respon menurut salah satu peserta didik kelas VII MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga bernama Ngindana

[60] MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga, *Observasi*, 17 April 2025

Adzkiya hilma Ashfia, penggunaan media audio book dalam pembelajaran bahasa Arab bahwa:

> "*Pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audio visual memudahkan kita dalam memahami materinya, menyenangkan juga dan jadi ngga bosen"*[61]

Dari hasil wawancara di atas dengan salah satu siswi kelas IV dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audio book lebih menyenangkan dan tidak membosankan serta menantang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio book dalam pembelajaran bahasa Arab pada maharah istima' MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga yaitu memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, lebih menyenangkan dan dapat mengatasi kebosanan dalam proses belajar mengajar berlangsung. Kemudian menggunakan media audio book dalam pembelajaran bahasa Arab juga menjadikan proses belajar mengajar menjadi menarik dan dapat digunakan kapan saja dimana saja.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Book dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Unggulan Minhajut Tholabah

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran mempunyai kedudukan yang penting, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan akan meningkatkan minat belajar peserta didik yang berujung pada prestasi belajar.

Pada dasarnya ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan media audio book. Berikut ini faktor-faktor yang menjadi

[61] Ngindana Adzkiya Hilma Ashfia, (Siswa Kelas VII B), *Wawancara*, 17 April 2025

pendukung dan penghambat penggunaan media audio book. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan media pembelajaran berbasis audio book dalam pembelajaran maharah istima' di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga didukung oleh sejumlah faktor utama. Salah satu faktor pendukungnya adalah ketersediaan fasilitas dan tekhnologi yang memadai, seperti akses internet serta perangkat tekhnologi pendukung lainnya, yang membantu peserta didik dalam proses belajarnya. Selain itu, peran dari guru turut menjadi penunjang keberhasilan penerapan media ini.[62] Guru mampu memberikan arahan yang jelas, bimbingan yang efektif, serta memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung lainnya adalah tingginya antusiasme peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun faktor-faktor pendukung dari implementasi media pembelajaran berbasis audio book pada pembelajaran maharah istima' ini akan dirincikan oleh peneliti sebagai berikut :

a. Media audio book, membantu memudahkan belajar peserta didik.
b. Media audio book, mempermudah dan mempercepat guru dalam menyajikan materi pembelajaran pada proses belajar mengajar sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami dan mengerti konten materi.
c. Media dapat membangkitkan motivasi, merangsang peserta didik untuk belajar dan dapat memusatkan perhatian dan fokus peserta didik karena konsepnya yang lebih menantang.
d. Materi pembelajaran lebih mudah diakses dan diulangi kembali diamanapun dan kapanpun dengan cepat dan tepat. Materi pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media audio

[62] Nur Kholis, (Waka Kurikulum MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga), Wawancara pada 15 April 2025

book akan merangsang indera pendengaran peserta didik untuk memahaminya.[63]

Di sisi lain, implementasi media pembelajaran berbasis audio book ini juga menghadapi beberapa hambatan. Kendala yang pertama adalah tidak semua peserta didik mempunyai kosakata yang banyak atau ketidaksamaan jumlah kosakata yang dikuasai. Hal ini menuntut guru untuk menekankan pada penguasaan mufradat pada peserta didik melalui penghafalan mufradat dan pendampingan yang lebih intensif. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab bahwa :

> *"Salah satu penghambatnya pada proses penggunaan audio book ini adalah pada penguasaan kosakata bahasa Arab siswa, terkadang saya harus beberapa kali membantu mengartikan arti mufradat yang tidak diketahui siswa".*[64]

Hambatan yang kedua adalah kendala peserta didik dalam mengoperasikan laptop atau trouble yang terjadi di laptop. Hal ini dituturkan juga oleh guru bahasa Arab Zulfa Zakiyah bahwa:

> *"Pengkondisian penggunaan laptop terkadang saya agak keteteran, karena dalam satu kelas itu kan ada banyak anak dan saya harus mengecek terlebih dahulu apakah laptop sudah bisa digunakan apa belum, serta terkadang anak lupa dan kesusahan dalam mengaksesnya".*[65]

Observasi yang dilakukan peeneliti pada tanggal 16 April 2025 diketahui bahwa adanya kendala dalam pengoperasian laptop, dimana peserta didik menemui trouble pada laptopnya. Namun untuk solusi penggunaannya, akhirnya peserta didik menggunakan laptop guru untuk penggunaanya dan supaya memperlancar proses pembelajaran. Hal inilah yang bisa menjadi kendala bagi seorang guru untuk dapat menggunakan media audio book sebagai media di dalam pembelajaran.

---

[63] Zulfa Zakiyah, (Guru Bahasa Arab), wawancara pada 15 April 2025
[64] Zulfa Zakiyah, (Guru Bahasa Arab), wawancara pada 15 April 2025
[65] Zulfa Zakiyah, (Guru Bahasa Arab), wawancara pada 15 April 2025

Secara keseluruhan, penerapan media audio book sebagai media pembelajaran di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga telah didukung sepenuhnya oleh faktor-faktor seperti fasilitas yang memadai, keterampilan guru yang mumpuni, serta antusiasme peserta didik. Namun demikian, hambatan berupa keterbatasan penguasaan dan kesulitan peserta didik dalam pengoperasian alat belajar masih menjadi tantangan dan hambatan yang perlu diatasi supaya penerapan daripada media audio book ini dapat berjalan lebih efektif dan memberikan hasil yang optimal.

B. Analisis Data Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Book Pada Maharah Istima' MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga

Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Book dalam pembelajaran bahasa Arab pada Maharah Istima' di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga mencakup tiga tahapan utama yaitu perencanaan, persiapan dan pelaksanaan. Pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audio book ini dilaksanakan dan diterapkan pada setiap pertemuan khususnya pada pembelajaran pendalaman maharah istima'.

Data di lapangan, pada tahap perencanaan hal yang dilakukan guru bahasa Arab ketika ingin menggunakan media pembelajaran audio book dalam sebuah proses pembelajaran dengan menentukan tujuan pembelajaran, membuat struktur modul ajar supaya proses pembelajaran berjalan dengan terstruktur dari awal pembelajaran sampai akhir. Sebagaimana dikutip dalam jurnal Dolong Jufri yang berjudul "Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran" menurut Banghart dan Trull mengemukakan, perencanaan adalah awal dari semua proses yang rasional, dan mengandung sifat optimisme yang didasarkan atas kepercayaan bahwa akan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media

pengajaran, penggunaan pendekatan atau metode pengajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang, dalam rangka mencapai tujuan yang ditentukan.[66]

Langkah ini sejalan dengan perencaan dan pemilihan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab sebelum pembelajaran yang merupakan pondasi dan aspek awal terpenting dalam menciptakan pembelajaran yang optimal. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab.

> *"Dari proses perencanaan pembelajaran, saya sangat memperhatikan dan menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik, karena dari hal inilah proses pembelajaran ditentukan baik dari metode, media, dan tujuannya. Dengan hal ini, saya pastikan bahwa setiap pembelajaran akan dirancang untuk mencapai hasil belajar yang menarik, aktif dan optimal."*

Tahap perencanaan yang dilakukan dengan baik menjadi landasan kuat bagi tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, terdapat juga beberapa hal yang mendukung proses penerapan media audio book. Analisis yang dilakukan pada setiap langkah penerapan media audio book ini dengan memperhatikan interaksi dan respon antara pendidik dan peserta didik dalam konteks pembelajaran. Deskripsi dan analisis tersebut diperkuat melalui berbagai data, salah satunya pengamatan terhadap implementasi media audio book dalam pembelajaran bahasa Arab pada maharah istima' yang memberikan gambaran tentang dinamika dan proses pembelajaran yang berlangsung.

Pada tahap pelaksanaan, guru mengawali pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan, yaitu membuka dengan mengucapkan salam, memimpin doa, mengabsen kehadiran peserta didik dan melakukan ice breaking. Tujuan daripada kegiatan pendahuluan ini adalah untuk

[66] Jufri Dolong, "Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran," *Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran* V, no. 1 (2016): 65–75.

menciptakan suasana belajar yang nyaman dan meningkatkan fokus peserta didik sebelum memulai kegiatan inti pembelajarannya. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan ice breaking ini efektif dalam menarik perhatian peserta didik dan mampu mengkondisikan suasana kelas sehingga peserta didik lebih siap untuk menerima materi pelajaran.

Kemudian guru melanjutkan dengan mengenalkan materi-materi baru, yaitu pada pertemuan pertama materi tentang perkenalan (التعرف), selanjutnya yang kedua materi tentang alamat (العنوان) dan materi pada pertemuan ketiga yaitu rumah (البيت) dengan menggunakan media audio book pada setiap pertemuannya. Pada tahap ini, guru memberikan panduan teknis terkait penggunaan media audio book. Guru menjelaskan secara jelas langkah, pengaksesan dan pengerjaan yang harus peserta didik perhatikan, seperti bagaimana peserta didik memulai mengakses materi audio book pada aplikasi sampai kepada penyelesaian tugas yang diberikan. Setelah itu, peserta didik bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing yang sudah ditentukan pada tahap perencanaan.

Selama tahap pelaksanaan, guru berperan sebagai fasilitator dengan memantau progres setiap kelompok, memberikan umpan balik, serta membantu peserta didik yang mengalami kendala. Kerja kelompok ini dibuat agar terciptanya kolaborasi antar peserta didik sehingga mereka dapat melengkapi keterampilan dan pemahaman satu sama lain. Dengan demikian, melalui penerapan langkah-langkah ini, proses pembelajaran tidak hanya medukung peserta didik dalam memahami materi secara mendalam, tetapi juga membantu mereka mengembangkan kemampuan kolaborasi, berpikir kritis dan menyelesaikan masalah secara efektif.

Selanjutnya, berdasarkan data yang telah penulis peroleh dan paparkan mengenai penggunaan media audio book dalam pembelajaran bahasa Arab pada maharah istima' MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga dapat penulis analisis sebagai berikut :

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.[67] Menurut Thohirin, pembelajaran adalah suatu upaya membelajarkan suatu upaya mengarahkan siswa.[68] Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang sejak dahulu dipelajari oleh para generasi muslim di dunia. Di Indonesia pun bahasa dipelajari sejak anak usia dini, karena mayoritas masyarakat beragama Islam, yang mana mereka memiliki kitab al-Qur'an yang diturunkan dengan bahasa Arab.

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan menggunakan bahasa Arab dalam proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa antara teori dan aplikasi yang dilakukan di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga adalah sesuai.

2. Media Pembelajaran

Menurut Marshall Meluhan pengertian media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia. Media sangat membantu dalam proses belajar mengajar dan berperan penting dalam dunia pendidikan, yang mana setiap guru membutuhkan media sebagai penunjang berhasilnya penyampaian informasi yang diberikan. Menurut Schram, media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Sudrajat juga mengutip definisi dari Briggs bahwa

---

[67] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab I. Hlm. 2

[68] Thohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI,* (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), hlm. 7

media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran, misalnya buku, film, video, dan sebagainya. Suparno mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala yang digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari satu sumber kepada penerima pesan. Suparno menambahkan bahwa keberadaan media pembelajaran tidak selalu tergantung pada guru. Media pembelajaran tertentu dapat menyampaikan pesan dan informasi meskipun tanpa kehadiran seorang guru. Bahkan para pakar mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat menggantikan keberadaan guru, sebagaimana yang berlangsung dalam pembelajaran terprogram dan pembelajaran jarak jauh.[69]

Dari penjelasan diatas, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab sebagaimana data yang telah dipaparkan, bahwa media pembelajaran memberikan dampak dan kontribusi dalam proses dan pencapaian pembelajaran, karena pada pelaksnaannya guru tidak dapat serta merta memberikan dan menyampaikan materi pelajaran dengan interaktif tanpa adanya media dalam mendukung proses mengajar. Disimpulkan bahwa antara teori dan aplikasi penerapannya telah sesuai.

3. Maharah Istima'

Istima' merupakan kumpulan fitur bunyi yang terkandung dalam mufrodat. Keterampilan Istima' diarahkan pada keterampilan menyimak dengan tidak melepas konteks. Mendengar merupakan keterampilan pertama yang dilakukan oleh seseorang dalam belajar berbahasa. Menyimak dapat menjadi alat ukur tingkat kesulitan yang dialami oleh seseorang yang belajar bahasa, karena dari keterampilan

[69] Nurhasana Intan, "*Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab",* AL-FIKRU: JURNAL PENDIDIKAN DAN SAINS, 2 (2), 2021, hlm. 222

ini kita bisa mengetahui pemahaman dialeknya, pola pengucapannya, struktur bahasanya dan lain sebagainya.[70]

Dari penjelasan di atas, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga dalam penggunaan media audio book sebagaimana data yang telah dipaparkan maka metode audiolingual dapat dianggap paling tepat untuk mengajarkan bahasa Arab terutama keterampilan menyimak. Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling kompleks dan rumit, karena menyimak memerlukan beberapa persyaratan linguistik yang harus diperhatikan oleh yang menyimak. Dapat disimpulkan bahwa antara teori dan aplikasinya telah sesuai.

4. Penggunaan Media Audio Book

Menurut Hamzah B Uno, media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik yang bertujuan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.[71] Menurut Desty Putri Hanifah dkk, sumber belajar berbasis audio dan video adalah jenis materi pembelajaran yang menggunakan elemen audio dan visual untuk menyampaikan informasi, konsep, dan konten pembelajaran. Sumber belajar ini menggabungkan suara, gambar, animasi, dan video untuk memfasilitasi pemahaman dan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan efektif. Audio book sendiri adalah media pembelajaran versi audio dari buku untuk dibacakan.[72] Dikutip dalam buku Dr. Benny A. Pribadi, M.A "Media & Tekhnologi dalam Pembelajaran", Willians mengemukakan klasifikasi dan ragam media sebagai sarana komunikasi yang dapat digunakan dalam aktivitas

[70] Miftachul Taubah, "*Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*," *Studi Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38, https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765.

[71] Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 113

[72] Putri Desty H dkk, *Teori dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran*, (Sukoharjo:Pradina Pustaka,2023), hlm.19

pembelajaran, salah satunya adalah media audio book seperti kaset, *compact disk*(CD), audio yang berisi rekaman kuliah, ceramah narasumber, dan rekaman musik.[73]

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga dalam penggunaan media audio book sebagaimana data yang telah dipaparkan, dimana penggunaan media audio book dalam pembelajaran bahasa Arab pada maharah istima' yakni dengan menggunakan rekaman audio dalam proses pembelajarannya, dapat disimpulkan bahwa antara teori dan aplikasinya telah sesuai.

[73] Pribadi, Benny. A, *Media & Tekhnologi dalam Pembelajaran,* (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group,2017), hlm.18

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Book pada Maharah Istima' MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga telah berjalan secara efektif melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan, guru merancang dan membuat modul ajar untuk menentukan metode, media, dan tujuan dari pada pembelajaran. Tahap persiapan dan pelaksanaan guru memberikan arahan terkait tujuan pembelajaran, pembagian kelompok, serta prosedur pengoperasian dan pengaksesan alat dan media pebelajaran. Selama tahap ini, guru melakukan monitoring untuk memastikan setiap kelompok bekerja sesuai rencana, menjaga suasana kelas tetap kondusif, serta memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan.

Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Book pada Maharah Istima' ini membantu memudahkan belajar siswa, mempermudah dan mempercepat guru menyajikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk mengerti dan memahaminya, media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar, dan materi pembelajaran lebih lama diingat dan mudah diungkapkan kembali dengan cepat dan tepat. Keberhasilan ini didukung oleh beberapa faktor pendukung, seperti tersedianya fasilitas teknologi yang memadai, kompetensi guru yang berpengalaman dalam mengelola pembelajaran, serta antusiasme peserta didik yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Kendala yang pertama adalah tidak semua peserta didik mempunyai kosakata yang banyak atau ketidaksamaan jumlah kosakata yang dikuasai. Hambatan yang kedua adalah kendala peserta didik dalam

mengoperasikan laptop atau trouble yang terjadi di laptop. Hal ini menuntut guru untuk menekankan pada penguasaan mufradat pada peserta didik melalui penghafalan mufradat dan pendampingan yang lebih intensif. Dengan langkah tersebut, penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Book diharapkan dapat berjalan lebih optimal dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga.

B. Keterbatasan Penelitian

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum mencapai kesempurnaan, karena terdapat berbagai keterbatasan, kekurangan, dan kelemahan. Adapun beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terbatasnya waktu, kemampuan peneliti, dan tenaga menyebabkan penelitian ini belum dapat dilakukan secara optimal.
2. Penelitian ini terbatas hanya mengkaji tentang Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Book pada Maharah Istima' dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut tentang penerapan media pembelajaran ini pada mata pelajaran lain dan lembaga pendidikan yang berbeda.
3. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum mencapai tingkat kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan lebih baik, sehingga menghasilkan temuan yang lebih optimal.

C. Saran

Dari penelitian yang dilaksanakan penulis di MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yaitu:

1. Kepada Kepala MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga

Diharapkan dapat lebih mendorong implementasi media pembelajaran berbasis audio book secara menyeluruh pada berbagai mata pelajaran, tidak hanya pada mata pelajaran Bahasa Arab. Hal ini guna menciptakan pembelajaran yang interaktif dan membiasakan diri dengan media pembelajaran berbasis audio book ini sehingga peserta didik secara tidak langsung terbiasa dan semakin aktif serta meningkat kemampuannya pada mata pelajaran lainnya.

2. Kepada Guru Bahasa Arab

Diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam merancang, memilih dan menentukan media pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik, sehingga tidak membuat bosan dan membuat motivasi peserta didik semakin meningkat dalam belajar. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa penerapan media pembelajaran itu tetap sesuai dengan kemampuan peserta didik, baik dari segi waktu, keterampilan, maupun sumber daya, sehingga terus menciptakan suasana belajar yang asik, modern dan menyenangkan.

3. Kepada Peserta Didik

Diharapkan dapat lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran ini. Selain itu, media pembelajaran berbasis audio book ini tidak sebatas berfungsi sebagai media belajar saja, tetapi juga menjadi model pendekatan dalam proses pembelajaran, dan dapat digunakan pada aktifitas peserta didik pada kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Nurul Hidayat, Saepul, "Analisis Karakteristik Media Pembelajaran Secara Umum," *Jurnal Pendidikan Mutiara* 8, no. 1 (2023)

Anisa, Nahli, Nurul Chabibahturrohmah, Nabila Shofura, and Nabila Fauzia Harnaning Saputri. "Implementasi Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Maharah Istima'." *Proceeding AEC : Arabic Education Conference*, 2021.

Andi Kristanto, "Media Pembelajaran," *Bintang Sutabaya*, 2016, 1–129.

Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2018)

Anwas, Oos M. "Audiobook: Media Pembelajaran Masyarakat Modern." *Jurnal Teknodik* 18, no. April (2015)

Atabik and Muhamad Slamet Yahya, "Peran Lingkungan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kampung Arab Desa Tanjungsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen," *Jurnal Penelitian Agama* 23, no. 2 (2022)

Bambang Widjanarko Otok and Dewi Juliah Ratnaningsih, 'Konsep Dasar Dalam Pengumpulan Dan Penyajian Data', *Tangerang Selatan: Universitas Terbuka*, 2016

Bambang Warsita, Teknologi Pembelajaran (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Benny. A, Pribadi, *Media & Tekhnologi dalam Pembelajaran,* (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group,2017)

Bunyamin, *Belajar dan Pembelajaran:Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori,* (Jakarta:UHAMKA PRESS, 2021

Dina Indriyani, "*Analisis Teori Cone of Experience Edgar Dale Pada Pembelajaran Ppkn Dengan Metode Jigsaw 'Warung Hierarki'*", Jurnal INTEGRALISTIK Vol. 35 Nomor 1 (2024)

Dolong, Jufri. "Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran." *Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran* V, no. 1 (2016)

Galang Surya Gumilang, 'Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Fokus Konseling*, 2.2 (2016)

Ginanjar, Pika Yestia, Uray Afrina, and Herdis Hikmatusadis. "Workshop Pembuatan Audiobook Cerita Rakugo Dan Pingshu, Serta Terjemahannya Dalam Bahasa Indonesia Untuk Teman Disabilitas: Tahap Awal." *Dharmakarya* 12, no. 1 (2023)

Handayani, Maya Rini. "Audiobook Sebagai Alat Bantu Memperlancar Komunikasi Dalam Penyebaran Dakwah Islam Penyandang Tunanetra." *Islamic Communication Journal* 1, no. 1 (2016)

Haq, Samsul. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Problematika Dan Solusi Dalam Pengembangan Media." *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2023)

Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

Herdayati, S Pd, and S T Syahrial, 'Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian', *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari– Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53.9 (2019)

Hidayat, Agung Nurul, and Saepul. "Analisis Karakteristik Media Pembelajaran Secara Umum." *Jurnal Pendidikan Mutiara* 8, no. 1 (2023)

Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*, *Gawe Buku*, 2019

Ismail S M and M Agung Hidayatulloh, 'Learning to Live Together: Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini Di Lembaga Paud Islam', *Al-Ulum*, 14.1 (2014)

Ismail, Rusdin, Andi P, "*Preliminary Study on Contextual Digital Book and AI Audio Media for English Learning in Vocational Culinary and Tourism*

Programs", Jurnal Pendidikan Bahasa Vol. 12, No.1 (2025)

Jufri Dolong, "Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran," *Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran* V, no. 1 (2016)

Khalifah. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Pandaan Pasuruan." *Studi Arab : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2017).

Kristanto, Andi. "Media Pembelajaran." *Bintang Sutabaya*, 2016.

Magdalena, Ina, Azza Salsabila, Diah Ajeng Krianasari, and Shabira Fairuza Apsarini. "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sdn Sindangsari Iii." *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 1 (2021)

Maya Rini Handayani, "Audiobook Sebagai Alat Bantu Memperlancar Komunikasi Dalam Penyebaran Dakwah Islam Penyandang Tunanetra," *Islamic Communication Journal* 1, no. 1 (2016)

Mata, Pada, Pelajaran Bahasa, Arab Di, and Kelas V Sd. "Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas v Sd Al- Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto Skripsi," 2024.

Mathematics, Applied. "Penerapan Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bukulumba," 2016

Megaocvi Akhira Prahasari, "Pengembangan Media Audio Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Menanggapi Cerita Untuk Peserta didik Kelas V SD Muhammadiyah 16 Surabaya," *Jurnal Mahapeserta didik Teknologi Pendidikan* 05, no. 01 (2014)

M. Miftah, "Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Peserta didik". *Jurnal Kwangsan, Vol.1, No.2.* 2013

Y Meirizal et al., "*The Implementation of Flip Book-Based Audio-Visual Media in the Learning Basketball Lay-Up Shoot*," *Musamus Journal of ...* 6, no. 1 (2023)

Muhammad Fathoni. "Maharah Istima '." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 1 (2018): 2020.

Muhammad Yaumi, "Ragam Media Pembelajaran: Dari Pemanfaatan Media Sederhana Ke Penggunaan Multi Media," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017)

Muhammad Makbul, 'Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian', 2021.

Muri Yusuf A, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016).

Nafiah, Faizatun. *Pengaruh Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Penguasaan Mufrodat Materi Al-Khadiqah Pada Siswa Kelas III MI Al Falah Tunahan 02*, 2021.

Nadiyah Nur Azizah., "Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas v Sd Al- Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto Skripsi," 2024.

Nahli Anisa et al., "Implementasi Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Maharah Istima'," *Proceeding AEC : Arabic Education Conference*, 2021

Nilamsari, Natalina. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *Wacana* 8, no. 2 (2014)

Nurul Janna Sajuang , Skripsi : "Penerapan Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bukulumba," 2016

Nurhasana Intan, "*Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab",* AL-FIKRU: JURNAL PENDIDIKAN DAN SAINS, 2 (2), 2021

Pagarra H & Syawaludin, Dkk. *Media Pembelajaran*. *Badan Penerbit UNM*, 2022.

Pika Yestia Ginanjar, Uray Afrina, and Herdis Hikmatusadis, "Workshop Pembuatan Audiobook Cerita Rakugo Dan Pingshu, Serta Terjemahannya Dalam Bahasa Indonesia Untuk Teman Disabilitas: Tahap Awal," *Dharmakarya* 12, no. 1 (2023)

Prahasari, Megaocvi Akhira. "Pengembangan Media Audio Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Menanggapi Cerita Untuk Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 16 Surabaya." *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan* 05, no. 01 (2014)

Putri, Rafni Melisa, Ratna Sari, Uswatun Hasanah, and Zaqqi Habibillah. "Manfaat Dan Kesenjangan Alat Pendidikan Di Era Digital." *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 1 (2024)

Putri Desty H dkk, *Teori dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran*, (Sukoharjo:Pradina Pustaka,2023)

Qomi Akid Jauhari. "Pembelajaran Maharah Istima' Di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." *Jurnal Tarbiyatuna* 3, no. 1 (2018)

Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi:Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Ed-2 (Jakarta:Rajawali Pers, 2012)

Samsul Haq, "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Problematika Dan Solusi Dalam Pengembangan Media," *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2023)

Saleh, Sirajuddin. "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung." *Analisis Data*

Kualitatif 1 (2017): 180. https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf.

Stambol A Mappasere and Naila Suyuti, *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif*, *Metode Penelitian Sosial*, 2019

Sharon Grover and lizette D. Hannegan, "*Listening to Learning : AudioBook Supporting Literacy"*, United States of America, American Library Association, 2012

Slamet Yahya, "'Startegi Pendidikan Islam Manghadapi Kemajuan IPTEK'" 11, no. 1 (2022)

Sugiharto, Rivan, and Ratnawati Susanto. "Penggunaan Audio Book Dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Keterampilan Membaca Dongeng Pada Siswa Di Sekolah Dasar" 5, no. 1 (2024)

Syamsudin, Amir. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak*, 2015.

Syarifuddin dan Eka Dewi U, "Media Pembelajaran Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital, (Palembang:Bening Media Publishing,2022)

Taubah, Miftachul. "Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Studi Arab* 10, no. 1 (2019)

Thohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI,* (Jakarta: Grafindo Persada, 2005)

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab I

Wekke, Ismail Suardi. *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*. *Gawe Buku*, 2019.

Wibowo J Ari, "*Converting E-Book Into Audiobook To Enhance English Receptive Skill*," *English Education: Journal of English Teaching and Research* 1, no. 2 (2016)

Wiratna Sujarweni V, 'Metodelogi Penelitian', *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*, 2014.

Yaumi, Muhammad. "Ragam Media Pembelajaran: Dari Pemanfaatan Media Sederhana Ke Penggunaan Multi Media." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017)

Yustitia, Via. *Pendidikan Di Era Digital*, 2024.

Ziny, I. "Pengaruh Media Strip Story Terhadap Kemampuan Hafalan Mufradat Di MI Negeri Segaralangu Cipari Cilacap," 2019

Zulfahmi Lubis et al., *"DEVELOPING THE TEXTBOOK FOR TEACHING ARABIC USING THE AUDIOLINGUAL TO ENHANCE LANGUAGE SKILLS AT THE ISLAMIC BOARDING SCHOOL*" Jurnal Pendidikan dan Multikulturalisme "Scaffolding" 6, no. 2 (2024)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Pengamatan terhadap lokasi penelitian yaitu MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga
2. Pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga
3. Pengamatan terdahap implementasi media pembelajaran berbasis audio book dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga
4. Hasil dari pengamatan penerapan media pembelajaran berbasis audio book dalam pembelajaran kelas VII MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga
    1. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran di kelas?
    2. Bagaimana kretivitas guru dalam memanfaatkan media dalam proses pembelajaran?
    3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran?
    4. Bagaimana evaluasi yamg dilakukan pihak sekolah terhadap hasil proses belajar mengajar?
    5. Apakah ada pelatihan atau pendampingan yang diberikan kepada guru dalam mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran di kelas?
    6. Sudah berapa persen implementasi pembelajaran berbasis IT ini yang sudah dilakukan disekolah?
2. Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga

a. Bagaimana pandangan bapak terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis audio book dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?
b. Apakah sekolah telah menyediakan baik sarana prasarana maupun kebijakan untuk mendukung implementasi audio book di kelas?
c. Menurut bapak, apa manfaat dari penggunaan media pembelajaran audio book ini, khususnya pada pembelajaran Bahasa Arab?
d. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran audio book ini di Madrasah ini?
e. Target seperti apa yang ingin sekolah raih dari penggunaan media audio book ini sebagai media pembelajaran?

3. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga
   a. Bagaimana tahapan ibu dalam mempersiapkan proses belajar mengajar di kelas?
   b. Kurikulum dan buku ajar Bahasa arab apa yang digunakan dalam pembelajaran?
   c. Kegiatan apa saja yang ibu lakukan pada awal, inti dan akhir pada proses pembelajaran di kelas?
   d. Bagaimana ibu menggunakan media audio book dalam pembelajaran Bahasa Arab? Dan sberapa sering ibu menggunakannya?
   e. Apa tujuan utama ibu dalam menggunakan media audio book dalam pembelajaran bahasa Arab, khusunya pada pendalaman maharah istima'?
   f. Apa manfaat dari penggunaan media audio book dalam pembelajaran bahasa Arab? Dan dampak seperti apa yang ibu rasakan ketika menggunakan media ini?
   g. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penggunaan media audio book di kelas? Dan bagaimana cara ibu dalam mengatasinya?
4. Wawancara dengan perwakilan peserta didik kelas VII MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga

a. Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Arab?
b. Menurutmu, apa kesulitan kamu dalam belajar bahasa Arab, khususnya pada maharah istima'?
c. Bagaiamana guru bahasa Arab dalam menyampaikan pembelajaran di kelas?
d. Apa saja media yang digunakan bu guru saat mengajar bahasa Arab?
e. Apakah kalian sebelumnya sudah pernah menggunakan media audio book?
f. Apakah ada perbedaan antara menggunakan media audio book dengan yang tidak menggunakan media auido book?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Modul Ajar Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII
2. Dokumentasi foto saat pembelajaran menggunakan media audio book berlangsung di kelas VII
3. Dokumentasi foto saat wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Bahasa Arab dan Perwakilan Peserta didik kelas VII

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA KEPALA MADRASAH

Hari,Tanggal : Selasa, 12 November 2024

Narasumber : Abdul Fatah, M. Pd.

Jabatan : Kepala MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga

Waktu : 10.00-10.35 WIB

Pertanyaan dan Jawaban

1. Bagaimana pandangan bapak tentang penggunaan media audio book dalam pembelajaran?

   Jawaban : *Kaitannya dengan media pembelajaran itukan bermacam-macam, media untuk pembelajaran-pembelajaran itu diantaranya menggunakan media audio book. Selain itu juga, banyak hal, terutama kami kan berbasis IT, maka pembelajaran yang lain pasti menggunakan IT, Khususnya pada pelajaran formal atau yang umum. Kami juga memanfaatkan platform lainnya seperti gdrive untuk mengumpulkan tugas, gform, email, g classroom dan banyak yang lainnya. Terkhusus untuk media audio book ini guru-guru sangat sering gunakan karena pada prinsipnya media berfungsi sebagai mempermudah proses belajar mengajarnya.*

2. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran di kelas?

   Jawaban : *kebijakan pertama yang kami lakukan adalah dari sisi sarpras itu, dengan mewajibkan setiap santri/siswa memiliki 1 buah laptop atau one santri one laptop. Itu sangat mendukung sekali untuk belajar, lah kami juga menyerahkan sepenuhnya kepada guru menggunakan metode apapun, atau sarana prasarana apapun terserah sesuai dengan yang relevanlah dengan pembelajaran, baik audio, video dan lain-lain yang*

penting masih dari jalur pembelajaran, jalur yang relevan dengan pembelajaran tersebut.

3. Bagaimana kretivitas guru dalam memanfaatkan media dalam proses pembelajaran?

   Jawaban : *dengan adanya fasilitas penunjang inikan lebih memberikan keleluasaan kepada guru untuk bagaimana berkreativitas dalam mengisi pembelajaran, mungkin kalo yang tanpa media ini kan terbatas, hanya kegiatan sekedar dikelas tanpa media pembantu yang optimal. Dengan adanya fasilitas dan media banyak sekali fitur-fitur yang dapat dipakai unuk membuat atau menciptakan pembelajaran yang interaktif. Banyak media juga yang kami manfaatkan seperti media online yang tinggal kita pakai atau media yang kami buat sendiri. Dengan menggunakan media juga kan siswa jadi merasa tertarik dan merasa hal baru dan jadi tidak bosan belajarnya.*

4. Bagaimana evaluasi yamg dilakukan pihak sekolah terhadap hasil proses belajar mengajar?

   Jawaban : *evaluasi kami baik KBM disetiap pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab, setiap minggu tepatnya di hari senin kita itu ada evaluasi pembelajaran semua guru, semua guru menyampaikan kekurangan, kelemahan, hambatan atau nilai positif yang diambil dari metode, media, sarana prasana, bahan ajar dan lain-lain kemudian ditindak lanjuti, itu yang paling penting, intinya setiap minggu setelah pembelajaran selesai kami ada evaluasi, ada evaluasi setiap minggu, setiap bulan dan triwulan.*

5. Apakah ada pelatihan atau pendampingan yang diberikan kepada guru dalam mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran di kelas?

   Jawaban : *kami ada supervisi juga mas, itu kami lakukan setiap 1 semester dan itu untuk semua guru. Dalam memastikan perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan guru, kita lakukan workshop untuk guru, seperti MGMP, IHT dan lain-lain baik yang diselenggarakan oleh yayasan, oleh madrasah sendiri, atau yang dilaksanakan oleh kemenag. Kemudian juga,*

kalo perlu kita mengundang pengawas atau pemateri untuk memberikan materi yang memang belum kita kuasi atau masih kurang dalam pembelajaran khususnya dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi supaya nantinya ada peningkatan terus untuk guru dalam mengajar dan menyesuaikan pembelajaran saat ini.

6. Sudah berapa persen implementasi pembelajaran berbasis IT ini yang sudah dilakukan disekolah?

   Jawaban : *salah satu misi kami dari pembangunan dan pendirian madrasah ini adalah sebagai sekolah berbasis IT yang mampu menyesuaikan diri dengan zaman. Pembelajaran IT ini menjadi tulang punggung kami, kita jangan sampai ketinggalan zaman, kita berbeda denga sekolahan yang lain, karena setiap pembelajaran kami itu wajib menggunakan dan memanfaatkan tekhnologi. Dari pandangan saya sebagai kepala madrasah disini sudah 90% penggunaan dan penerapan pembelajaran yang menggunakan IT dan kami sangat ingin membekali siswa/santri itu mahir atau melek kepada tekhnologi.*

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Hari,Tanggal : Selasa, 12 November 2024

Narasumber : Nur Kholis, S. Pd.

Jabatan : Waka Kurikulum MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga

Waktu : 09.13-09.43 WIB

Pertanyaan dan Jawaban

1. Bagaimana pandangan bapak terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis audio book dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?

   Jawaban : *Untuk di MTs Unggulan sendiri media audio book ini sudah mulai diterapkan dari mulai siswa kelas VII dalam rangka meningkatkan kemampuan mendengar siswa khususnya pada pelajaran bahasa Arab dan sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka. Tetapi, dalam implementasinya baru dilaksanakan di kelas VII dan Kelas VIII, karena Kurikulum Merdeka baru diterapkan pada dua Tingkat tersebut. Selain itu, tidak semua guru menerapkan karena kan tergantung mata Pelajaran dan pokok pembahasannya. Tetapi memang disini sudah ada beberapa guru yang menerapkan media audio book dalam pembelajarannya, yaitu salah satunya Ibu Zulfa yang mengajar mata Pelajaran Bahasa Arab di kelas VII dan VIII serta beberapa guru yang lainnya.*

2. Apakah sekolah telah menyediakan baik sarana prasarana maupun kebijakan untuk mendukung implementasi audio book di kelas?

   Jawaban : *kita dari mulai kelas 7 sampai kelas 9 itu sudah menggunakan laptop atau alat pembelajaran seperti LCD proyektor dan lain-lain. Bisa dikatakan semua mata pelajaran menggunakan laptop dalam pembelajarannya. Ini dalam rangka mendukung dan memfasilitasi siswa ataupun guru supaya mudah dan lebih leluasa dalam belajarnya dan*

untuk pembelajaran di bahasa Arab sendiri, kami sering dan menekankan untuk digunakannya media pembelajaran.

3. Menurut bapak, apa manfaat dari penggunaan media pembelajaran audio book ini, khususnya pada pembelajaran Bahasa Arab?

   Jawaban : *jika kita lihat dari hasil belajarnya audio book ini memberikan perbedaan pada hasil belajarnya, audio book ini memberikan alternatif bagi siswa yang kesulitan dalam belajarnya dengan meningkatkan dan mengasah juga pemahamnnya dan daya ingatnya. Pada penerapannya siswa kan juga di tuntut untuk lebih fokus dan memperhatikan pembelajaran. Jadi siswa ini merasakan pengalaman baru dalam belajarnya.*

4. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran audio book ini di Madrasah ini?

   Jawaban : *untuk saat ini, faktor penghambat sesekali kami memang terkendala di jaringan, untuk penghambat lainnya, ketika guru sedang tidak fokus dalam mengajar, kadang ada beberapa siswa yang diam-diam sambil berlaptop ria dan ada beberapa siswa yang masih awan dengan penggunaan laptop, sehingga harus membimbing. Sedangkan pada faktor pendukungnya disetipa kelas kami sediakan wifi satu-satu, dan kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk menggunakan nya juga menjadi faktor pendukungnya.*

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA GURU BAHASA ARAB

Hari,Tanggal : Selasa, 12 November 2024

Narasumber : Zulfa Zakiyah, S. Pd.

Jabatan : Guru Bahasa Arab MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga

Waktu : 12.30-13.13 WIB

Pertanyaan dan Jawaban

a. Bagaimana tahapan ibu dalam mempersiapkan proses belajar mengajar di kelas?

Jawaban : *untuk penerapannya, saya bagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan evaluasi.*

b. Kurikulum dan buku ajar Bahasa arab apa yang digunakan dalam pembelajaran?

Jawaban : *kalo kurikulumnya, kelas 7 pake kurikulum merdeka, kalo buku ajar nya pake buku terbitan erlangga tapi ada kalanya dimixed dengan buku-buku lainnya untuk nembah referensi belajar.*

c. Kegiatan apa saja yang ibu lakukan pada awal, inti dan akhir pada proses pembelajaran di kelas?

Jawaban : *pada awal pembelajaran, biasanya saya lakukan ice breaking karena biasanya siswa itu pada ngantuk atau ngga semangat jadi saya pancing dulu. Kalo untuk materi istima' saya langsung arahkan siswa untuk menyiapkan laptop dan saya bimbing untuk menggunakan audio book ini, karena ini masih awal pembelajaran, bisa sampai saya lakukan 10 kali biar anak paham dan kuat daya ingatnya. Lalu untuk penilaiannya baru menulis dan mejawab soal sederhana saja.*

d. Bagaimana ibu menggunakan media audio book dalam pembelajaran Bahasa Arab? Dan seberapa sering ibu menggunakannya?

Jawaban : *pada setiap bab yang ada maharah istima' nya, saya selalu menggunakan audio book ini, untuk penggunaannya awalnya saya mengarahkan anak untuk menyalakan laptop atau kadang langsung menggunakan speaker. Lalu saya bimbing dan pastikan apakah anak sudah bisa mengakses apa belum materi yang akan didengarkan, terus saya kawal sampai semua paham dan saya berikan tugas secara kelompok atau kadang individu untuk mengerjakan soal.*

e. Apa tujuan utama ibu dalam menggunakan media audio book dalam pembelajaran bahasa Arab, khusunya pada pendalaman maharah istima'?

Jawaban : *Tujuan diadakanya pembelajaran berbasis audio book ini agar pembelajaran bahasa Arab tidak monoton seperti metode ceramah itu anak-anak gampang bosan. Apalagi anak-anak Gen-Z sekarang, yaitu generasi yang dekat dengan teknologi, mereka sangat tertarik dan antusias sekali jika pembelajarannya dilakukan secara beda dan menggunakan laptop atau alat media lainnya. Disamping itu, saya menargetkan supaya anak terbiasa dengan suara dengan lahjah bahasa Arab asli karena dengan ini anak jadi merasakan dan tau langsung bagaimana pengucapan bahasa Arab yang cepat dan sesuai.*

f. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penggunaan media audio book di kelas? Dan bagaimana cara ibu dalam mengatasinya?

Jawaban : *penghambatnya karena kadang anak sudah bisa denger tapi belum bisa nulisnya, ya karena bukan bahasa kita juga ya jadi agak susah, dan biasanya itu ada kendala di pengoperasian laptopnya, tapi kalo mengatasinya, biasanya saya ulang dan saya bantu menuntun dan memberitahu jika ada kebingungan.*

g. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media audio book di kelas?

Jawaban : *untuk faktor pendukungnya, kepala sekolah benar-benar memfasilitasi dan mendukung sepenuhnya proses pembelajaran dikelas, baik dari sarana maupun prasarana. Dan adanya audio book ini itu memberikan pengalaman baru, kami guru pun terbantu dengan adanya media ini, kalo untuk penghambatnya sendiri ya kadang ada kendala anak tidak bisa mengartikan mufrodat jadi saya harus membantu mengartikan, terus juga biasanya laptop atau alat anak itu ada trouble jadi saya harus membantu dan kadang saya keketeran karena saya sendirian yang membantu.*

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

a. Hari,Tanggal : Kamis, 17 April 2025

Narasumber : Ngindana Adzkiya Hilma Ashfia

Jabatan : Peserta Didik kelas VII

Waktu : 13.30-13.50 WIB

Pertanyaan dan Jawaban

a. Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Arab?
   Jawaban : *ya terkadang suka terkadang enggak mas*
b. Menurutmu, apa kesulitan kamu dalam belajar bahasa Arab, khususnya pada maharah istima'?
   Jawaban : *kalo mendengarkan bahas Arab kan ngga melihat kata nya ya jadi bingung nulisnya dan karena kalo mendengarkan itu kan suaranya cepet jadi susah mahaminnya.*
c. Bagaiamana guru bahasa Arab dalam menyampaikan pembelajaran di kelas?
   Jawaban : *bu zulfa kalo menjelaskan pelajaran jelas, dan kalo ada yang bingung pasti dibantu.*
d. Apa saja media yang digunakan bu guru saat mengajar bahasa Arab?
   Jawaban : *kadang bu zulfa cuman mengajar biasa, kadang juga pake kelompokan dan pernah juga pake media kaya kartu, terus melihat video juga*
e. Apakah kalian sebelumnya sudah pernah menggunakan media audio book?
   Jawaban : *belum pernah si sebelumnya, karena kalo di MI itu kan cuman ngerjain soal dan juga cuman mendengarkan guru mengajar saja*

f. Apakah ada perbedaan antara menggunakan media audio book dengan yang tidak menggunakan media auido book?
   Jawaban : *iya saya merasa berbeda si, apalagi ini menggunakan speaker atau audio jadi lebih menantang dan tertarik.*

b. Hari,Tanggal : Kamis, 17 April 2025

   Narasumber : Cantika Yasmin Khoirunnisa

   Jabatan : Peserta Didik kelas VII

   Waktu : 13.50-14.15 WIB

   Jawaban dan Pertanyaan

   1. Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Arab?
      Jawaban : *kalo saya si suka ya, karena saya pengin bisa bahasa Arab*
   2. Menurutmu, apa kesulitan kamu dalam belajar bahasa Arab, khususnya pada maharah istima'?
      Jawaban : *cara menulis nya yang sulit, kaya kadang nyusun kata nya itu karena ngga liat tulisannya, juga aku kurang menguasi kosa katanya*
   3. Bagaiamana guru bahasa Arab dalam menyampaikan pembelajaran di kelas?
      Jawaban : *ya baik, mudah dipahami juga jelas*
   4. Apa saja media yang digunakan bu guru saat mengajar bahasa Arab?
      Jawaban : *bu zulfa kadang pakai media kaya kertas atau kartu atau speaker dan sering pake laptop kalo maharah istima'*
   5. Apakah kalian sebelumnya sudah pernah menggunakan media audio book?
      Jawaban : *belum pernah si sebelumnya, ini pertama soalnya di MI ngga pakai begini*

6. Apakah ada perbedaan antara menggunakan media audio book dengan yang tidak menggunakan media auido book?
   Jawaban : *ada bedanya, ya ini lebih menarik terus ngga membosankan juga, terus juga aku nya jadi ngerasa lebih paham*

Lampiran 6

DOKUMENTASI WAWANCARA

Gambar 14. Wawancara dengan Kepala Madrasah

Gambar 15. Wawancara dengan Waka Kurikulum

Gambar 16. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab

Gambar 17. Wawancara dengan Ngindana Adzkia Hilma Ashfia kelas VII

Gambar 18. Wawancara dengan Cantika Yasmin Khairunnisa kelas VII

Lampiran 7

MODUL AJAR

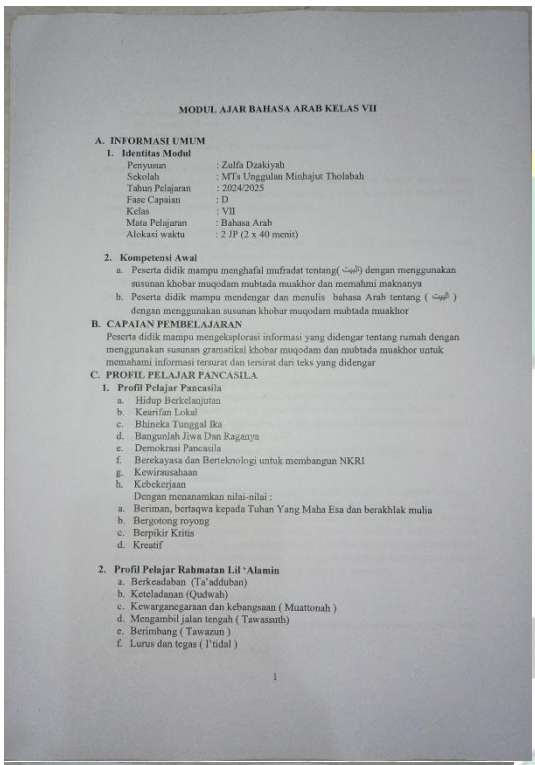

MODUL AJAR BAHASA ARAB KELAS VII

A. INFORMASI UMUM

1. Identitas Modul

Penyusun	: Zulfa Dzakiyah
Sekolah	: MTs Unggulan Minhajut Tholabah
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Fase Capaian	: D
Kelas	: VII
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Alokasi waktu	: 2 JP (2 x 40 menit)

2. Kompetensi Awal

a. Peserta didik mampu menghafal mufradat tentang(البيت) dengan menggunakan susunan khobar muqodam mubtada muakhor dan memahmi maknanya
b. Peserta didik mampu mendengar dan menulis bahasa Arab tentang (البيت) dengan menggunakan susunan khobar muqodam mubtada muakhor

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu mengeksplorasi informasi yang didengar tentang rumah dengan menggunakan susunan gramatikal khobar muqodam dan mubtada muakhor untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari teks yang didengar

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Profil Pelajar Pancasila

a. Hidup Berkelanjutan
b. Kearifan Lokal
c. Bhineka Tunggal Ika
d. Bangunlah Jiwa Dan Raganya
e. Demokrasi Pancasila
f. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI
g. Kewirausahaan
h. Kebekerjaan

Dengan menanamkan nilai-nilai :

a. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
b. Bergotong royong
c. Berpikir Kritis
d. Kreatif

2. Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin

a. Berkeadaban (Ta'adduban)
b. Keteladanan (Qudwah)
c. Kewarganegaraan dan kebangsaan (Muattonah)
d. Mengambil jalan tengah (Tawasuth)
e. Berimbang (Tawazun)
f. Lurus dan tegas (I'tidal)

1

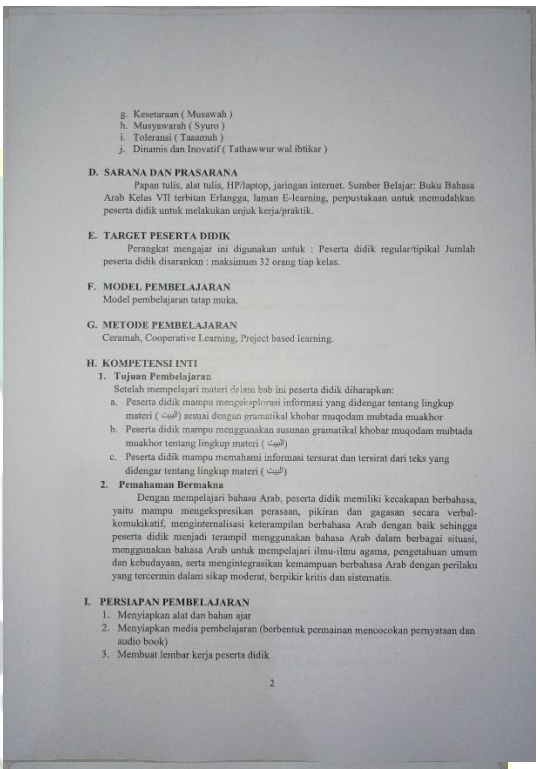

g. Kesetaraan (Musawah)
h. Musyawarah (Syuro)
i. Toleransi (Tasamuh)
j. Dinamis dan Inovatif (Tathawwur wal ibtikar)

D. SARANA DAN PRASARANA

Papan tulis, alat tulis, HP/laptop, jaringan internet. Sumber Belajar: Buku Bahasa Arab Kelas VII terbitan Erlangga, laman E-learning, perpustakaan untuk memudahkan peserta didik untuk melakukan unjuk kerja/praktik.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Perangkat mengajar ini digunakan untuk : Peserta didik regular/tipikal Jumlah peserta didik disarankan : maksimum 32 orang tiap kelas.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran tatap muka.

G. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Cooperative Learning, Project based learning.

H. KOMPETENSI INTI

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini peserta didik diharapkan:

a. Peserta didik mampu mengeksplorasi informasi yang didengar tentang lingkup materi (البيت) sesuai dengan gramatikal khobar muqodam mubtada muakhor
b. Peserta didik mampu menggunakan susunan gramatikal khobar muqodam mubtada muakhor tentang lingkup materi (البيت)
c. Peserta didik mampu memahami informasi tersurat dan tersirat dari teks yang didengar tentang lingkup materi (البيت)

2. Pemahaman Bermakna

Dengan mempelajari bahasa Arab, peserta didik memiliki kecakapan berbahasa, yaitu mampu mengekspresikan perasaan, pikiran dan gagasan secara verbal-komunikatif, menginternalisasi keterampilan berbahasa Arab dengan baik sehingga peserta didik menjadi terampil menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi, menggunakan bahasa Arab untuk mempelajari ilmu-ilmu agama, pengetahuan umum dan kebudayaan, serta mengintegrasikan kemampuan berbahasa Arab dengan perilaku yang tercermin dalam sikap moderat, berpikir kritis dan sistematis.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Menyiapkan alat dan bahan ajar
2. Menyiapkan media pembelajaran (berbentuk permainan mencocokan pernyataan dan audio book)
3. Membuat lembar kerja peserta didik

2

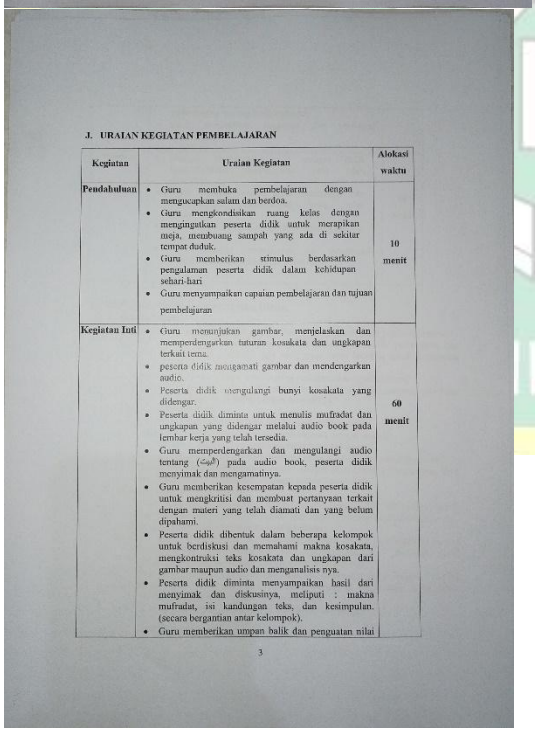

J. URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. • Guru mengkondisikan ruang kelas dengan mengingatkan peserta didik untuk merapikan meja, membuang sampah yang ada di sekitar tempat duduk. • Guru memberikan stimulus berdasarkan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari • Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	**10 menit**
Kegiatan Inti	• Guru menunjukan gambar, menjelaskan dan memperdengarkan tuturan kosakata dan ungkapan terkait tema. • peserta didik mengamati gambar dan mendengarkan audio. • Peserta didik mengulangi bunyi kosakata yang didengar. • Peserta didik diminta untuk menulis mufradat dan ungkapan yang didengar melalui audio book pada lembar kerja yang telah tersedia. • Guru memperdengarkan dan mengulangi audio tentang (البيت) pada audio book, peserta didik menyimak dan mengamatinya. • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkritisi dan membuat pertanyaan terkait dengan materi yang telah diamati dan yang belum dipahami. • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi dan memahami makna kosakata, mengkontruksi teks kosakata dan ungkapan dari gambar maupun audio dan menganalisis nya. • Peserta didik diminta menyampaikan hasil dari menyimak dan diskusinya, meliputi : makna mufradat, isi kandungan teks, dan kesimpulan. (secara bergantian antar kelompok). • Guru memberikan umpan balik dan penguatan nilai	**60 menit**

3

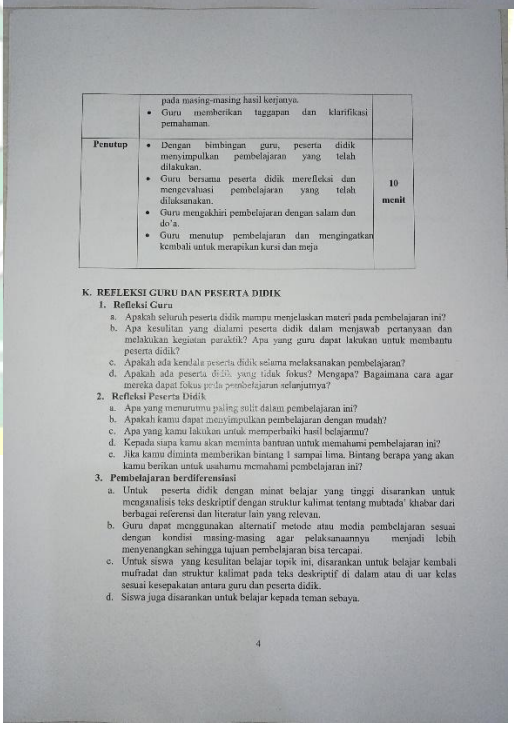

	pada masing-masing hasil kerjanya. • Guru memberikan tuggapan dan klarifikasi pemahaman.	
Penutup	• Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru bersama peserta didik merefleksi dan mengevaluasi pembelajaran yang telah diluksanakan. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan do'a. • Guru menutup pembelajaran dan mengingatkan kembali untuk merapikan kursi dan meja	**10 menit**

K. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Refleksi Guru

a. Apakah seluruh peserta didik mampu menjelaskan materi pada pembelajaran ini?
b. Apa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melakukan kegiatan praktik? Apa yang guru dapat lakukan untuk membantu peserta didik?
c. Apakah ada kendala peserta didik selama melaksanakan pembelajaran?
d. Apakah ada peserta didik yang tidak fokus? Mengapa? Bagaimana cara agar mereka dapat fokus pada pembelajaran selanjutnya?

2. Refleksi Peserta Didik

a. Apa yang menurutmu paling sulit dalam pembelajaran ini?
b. Apakah kamu dapat menyimpulkan pembelajaran dengan mudah?
c. Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
d. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pembelajaran ini?
e. Jika kamu diminta memberikan bintang 1 sampai lima. Bintang berapa yang akan kamu berikan untuk usahamu memahami pembelajaran ini?

3. Pembelajaran berdiferensiasi

a. Untuk peserta didik dengan minat belajar yang tinggi disarankan untuk menganalisis teks deskriptif dengan struktur kalimat tentang mubtada' khabar dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
b. Guru dapat menggunakan alternatif metode atau media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaannya menjadi lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
c. Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali mufradat dan struktur kalimat pada teks deskriptif di dalam atau di uar kelas sesuai kesepakatan antara guru dan peserta didik.
d. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

4

I. ASESMEN

1. **Sikap**
   Penilaian Observasi, Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri, kemampuan bermusyawarah, dan penialian diri (self assesment).
2. **Pengetahuan**
   Observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, penugasan dan membuat kesimpulan materi.

3. **Keterampilan**
   Penilaian unjuk kerja, praktik/kinerja kemampuan berdiskusi sesuai perab terhadap penilaian proyek.

Bukateja, 02 Januari 2025

Mengetahui

Kepala MTs Unggulan Minhajut Tholabah

Abdul Fatah, M.Pd.
NIY. 2016091055

Guru Mapel

Zulfa Dzakiyah, S.Pd.
NIY. 20220718169

Modul Ajar Bahasa Arab Kelas VII
MTs Unggulan Minhajut Tholabah

A. INFORMASI UMUM

1. **Identitas Modul**

Penyusun	: Zulfa Dzakiyah
Sekolah	: MTs Unggulan Minhajut Tholabah
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Fase Capaian	: D
Kelas	: VII
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Alokasi waktu	: 2 JP (2 x 40 menit)

2. **Kompetensi Awal**
   a. Peserta didik mampu menghafal mufradat tentang(المعرف) المبتدا و الخبر dan memahmi maknanya
   b. Peserta didik mampu mendengar dan menulis bahasa Arab tentang (المعرف) المبتدا و خبر

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu mengeksplorasi informasi yang didengar tentang perkenalan dengan menggunakan susunan gramatikal mubtada khobar untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari teks yang didengar.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. **Profil Pelajar Pancasila**
   a. Hidup Berkelunjutan
   b. Kearifan Lokal
   c. Bhineka Tunggal Ika
   d. Bangunlah Jiwa Dan Raganya
   e. Demokrasi Pancasila
   f. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI
   g. Kewirausahaan
   h. Kebekerjaan
   Dengan menanamkan nilai-nilai :
   a. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
   b. Bergotong royong
   c. Berpikir Kritis
   d. Kreatif

2. **Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin**
   a. Berkeadaban (Ta'adduban)
   b. Keteladanan (Qudwah)
   c. Kewarganegaraan dan kebangsaan (Muattonah)
   d. Mengambil jalan tengah (Tawassuth)
   e. Berimbang (Tawazun)

   f. Lurus dan tegas (I'tidal)
   g. Kesetaraan (Musawah)
   h. Musyawarah (Syuro)
   i. Toleransi (Tasamuh)
   j. Dinamis dan Inovatif (Tathawwur wal ibtikar)

D. SARANA DAN PRASARANA

Papan tulis, alat tulis, HP/laptop, jaringan internet. Sumber Belajar: Buku Bahasa Arab Kelas VII terbitan Erlangga, laman E-learning, perpustakaan untuk memudahkan peserta didik untuk melakukan unjuk kerja/praktik.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Perangkat mengajar ini digunakan untuk : Peserta didik regular/tipikal Jumlah peserta didik disarankan : maksimum 32 orang tiap kelas.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran tatap muka.

G. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Cooperative Learning, Project based learning.

H. KOMPETENSI INTI

1. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi dalam bab ini peserta didik diharapkan:

   a. Peserta didik mampu mengeksplorasi informasi yang didengar tentang lingkup materi (التعارف) dengan menggunakan susunan gramatikal المبتدا و الخبر
   b. Peserta didik mampu menggunakan susunan gramatikal المبتدا و الخبر tentang lingkup materi (التعارف)
   c. Peserta didik mampu memahami informasi tersurat dan tersirat dari teks yang didengar tentang lingkup materi (التعارف) dengan menggunakan susunan gramatikal المبتدا و الخبر

2. **Pemahaman Bermakna**
   Dengan mempelajari bahasa Arab, peserta didik memiliki kecakapan berbahasa, yaitu mampu mengekspresikan perasaan, pikiran dan gagasan secara verbal-komukikatif, mengintemalisasi keterampilan berbahasa Arab dengan baik sehingga peserta didik menjadi terampil menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi, menggunakan bahasa Arab untuk mempelajari ilmu-ilmu agama, pengetahuan umum dan kebudayaan, serta mengintegrasikan kemampuan berbahasa Arab dengan perilaku yang tercermin dalam sikap moderat, berpikir kritis dan sistematis.

3. **Pertanyaan Pemantik**
   a. Apakah ananda pernah berkenalan dengan bahasa Arab?
   b. Bagaimana cara mengungkapkan sapaan dalam bahasa Arab?

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Menyiapkan alat dan bahan ajar
2. Menyiapkan media pembelajaran (berbentuk permainan mencocokan pernyataan dan audio book)
3. Membuat lembar kerja peserta didik

J. URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. • Guru mengkondisikan ruang kelas dengan mengingatkan peserta didik untuk merapikan meja, membuang sampah yang ada di sekitar tempat duduk. • Guru memberikan stimulus berdasarkan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari • Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegiatan Inti	• Guru menunjukan gambar, menjelaskan dan memperdengarkan tuturan kosakata dan ungkapan terkait tema. • peserta didik mengaati gambar dan mendengarkan audio. • Peserta didik mengulangi bunyi kosakata yang didengar. • Peserta didik diminta untuk menulis mufradat dan ungkapan yang didengar melalui audio book pada lembar kerja yang telah tersedia. • Guru memperdengarkan dan mengulangi audio tentang (التعرف) pada audio book, peserta didik menyimak dan mengamatinya. • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkritisi dan membuat pertanyaan terkait dengan materi yang telah diamati dan yang belum	60 menit

	dipahami. • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi dan memahami makna kosakata, mengkontruksi teks kosakata dan ungkapan dari gambar maupun audio dan menganalisis nya. • Peserta didik diminta menyampaikan hasil dari menyimak dan diskusinya, meliputi : makna mufradat, isi kandungan teks, dan kesimpulan. (secara bergantian antar kelompok). • Guru memberikan umpan balik dan penguatan nilai pada masing-masing hasil kerjanya. • Guru memberikan tanggapan dan klarifikasi pemahaman.	
Penutup	• Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru bersama peserta didik merefleksi dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan do'a. • Guru menutup pembelajaran dan mengingatkan kembali untuk merapikan kursi dan meja	**10 menit**

K. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

1. **Refleksi Guru**
   a. Apakah seluruh peserta didik mampu menjelaskan materi pada pembelajaran ini?
   b. Apa kesulitan yang diulami peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melakukan kegiatan praktik? Apa yang guru dapat lakukan untuk membantu peserta didik?
   c. Apakah ada kendala peserta didik selama melaksanakan pembelajaran?
   d. Apakah ada peserta didik yang tidak fokus? Mengapa? Bagaimana caru agar mereka dapat fokus pada pembelajaran selanjutnya?
2. **Refleksi Peserta Didik**
   a. Apa yang menurutmu paling sulit dalam pembelajaran ini?
   b. Apakah kamu dapat menyimpulkan pembelajaran dengan mudah?
   c. Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
   d. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pembelajaran ini?
   e. Jika kamu diminta memberikan bintang 1 sampai lima. Bintang berapa yang akan kamu berikan untuk usahamu memahami pembelajaran ini?
3. **Pembelajaran berdiferensiasi**
   a. Untuk peserta didik dengan minat belajar yang tinggi disarankan untuk

menganalisis teks deskriptif dengan struktur kalimat tentang mubtada' khabar dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
   b. Guru dapat menggunakan alternatif metode atau media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaannya menjadi lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
   c. Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali mufradat dan struktur kalimat pada teks deskriptif di dalam atau di uar kelas sesuai kesepakatan antara guru dan peserta didik.
   d. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

L. ASESMEN

1. **Sikap**
   Penilaian Observasi, Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri, kemampuan bermusyawarah, dan penialian diri (self assessment).
2. **Pengetahuan**
   Observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, penugasan dan membuat kesimpulan materi.
3. **Keterampilan**
   Penilaian unjuk kerja, praktik/kinerja kemampuan berdiskusi sesuai perab terhadap penilaian proyek.

Bukateja, 02 Januari 2025

Mengetahui,

Kepala Madrasah	Guru Bahasa Arab
Abdul Fatah, M. Pd.	Zulfa Dzakiyah, S. Pd.
NIY. 2016091055	NIY. 20220718169

MODUL AJAR BAHASA ARAB KELAS VII
MTs Unggulan Minhajut Tholabah

A. INFORMASI UMUM

1. **Identitas Modul**

Penyusun	: Zulfa Dzakiyah
Sekolah	: MTs Unggulan Minhajut Tholabah
Tahun Pelajaran	: 2024/ 2025
Fase Capaian	: D
Kelas	: VII
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Alokasi waktu	: 2 JP (2 x 40 menit)

2. **Kompetensi Awal**
   a. Peserta didik mampu menghafal mufradat tentang العنوان dan memahami maknanya
   b. Peserta didik mampu mendengar dan menulis bahasa Arab tentang العنوان

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu mengeksplorasi informasi yang didengar tentang Alamat dengan menggunakan susunan gramatikal tashrif lughowi fiil madhi mufrod untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari teks yang didengar.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. **Profil Pelajar Pancasila**
   a. Hidup Berkelanjutan
   b. Kearifan Lokal
   c. Bhineka Tunggal Ika
   d. Bangunlah Jiwa Dan Raganya
   e. Demokrasi Pancasila
   f. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI
   g. Kewirausahaan
   h. Kebekerjaan
   Dengan menanamkan nilai-nilai :
   a. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
   b. Bergotong royong
   c. Berpikir Kritis
   d. Kreatif

2. **Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin**
   a. Berkeadaban (Ta'adduban)
   b. Keteladanan (Qudwah)
   c. Kewarganegaraan dan kebangsaan (Muattonah)
   d. Mengambil jalan tengah (Tawassuth)

   e. Berimbang (Tawazun)
   f. Lurus dan tegas (I'tidal)
   g. Kesetaraan (Musawah)
   h. Musyawarah (Syuro)
   i. Toleransi (Tasamuh)
   j. Dinamis dan Inovatif (Tathawwur wal ibtikar)

D. SARANA DAN PRASARANA

Papan tulis, alat tulis, HP/laptop, jaringan internet. Sumber Belajar: Buku Bahasa Arab Kelas VII terbitan Erlangga, laman E-learning, perpustakaan untuk memudahkan peserta didik untuk melakukan unjuk kerja/praktik.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Perangkat mengajar ini digunakan untuk : Peserta didik regular/tipikal Jumlah peserta didik disarankan : maksimum 32 orang tiap kelas.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran tatap muka.

G. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Cooperative Learning, Project based learning.

H. KOMPETENSI INTI

1. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi dalam bab ini peserta didik diharapkan:

   a. Peserta didik mampu mengeksplorasi informasi yang didengar tentang lingkup materi العنوان.
   b. Peserta didik mampu menggunakan kalimat tanya dalam bahasa Arab استفهام tentang lingkup materi العنوان.
   c. Peserta didik mampu mempraktekkan memperkenalkan diri dan orang lain dengan menggunakan kata tanya
   d. Peserta didik mampu memahami informasi tersurat dan tersirat dari teks yang didengar tentang lingkup materi.

2. **Pemahaman Bermakna**

Dengan mempelajari bahasa Arab, peserta didik memiliki kecakapan berbahasa, yaitu mampu mengekspresikan perasaan, pikiran dan gagasan secara verbal-komukikatif, menginternalisasi keterampilan berbahasa Arab dengan baik sehingga peserta didik menjadi terampil menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi, menggunakan bahasa Arab untuk mempelajari ilmu-ilmu agama, pengetahuan umum dan kebudayaan, serta mengintegrasikan kemampuan berbahasa Arab dengan perilaku yang tercermin dalam sikap moderat, berpikir kritis dan sistematis.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Menyiapkan alat dan bahan ajar
2. Menyiapkan media pembelajaran (berbentuk permainan mencocokan pernyataan dan audio book)
3. Membuat lembar kerja peserta didik

J. URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. • Guru mengkondisikan ruang kelas dengan mengingatkan peserta didik untuk merapikan meja, membuang sampah yang ada di sekitar tempat duduk. • Guru memberikan stimulus berdasarkan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari • Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegiatan Inti	• Guru menunjukan gambar, menjelaskan dan memperdengarkan tuturan kosakata dan ungkapan terkait tema. • peserta didik mengaati gambar dan mendengarkan audio. • Peserta didik mengulangi bunyi kosakata yang didengar. • Peserta didik diminta untuk menulis mufradat dan ungkapan yang didengar melalui audio book pada lembar kerja yang telah tersedia. • Guru memperdengarkan dan mengulangi audio tentang العنوان pada audio book, peserta didik menyimak dan mengamatinya. • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkritisi dan membuat pertanyaan terkait dengan materi yang telah diamati dan yang belum dipahami. • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi dan memahami makna kosakata, mengkontruksi teks kosakata dan ungkapan dari gambar maupun audio dan menganalisis nya. • Peserta didik diminta menyampaikan hasil dari	60 menit

	menyimak dan diskusinya, meliputi : makna mufradat, isi kandungan teks, dan kesimpulan. (secara bergantian antar kelompok). • Guru memberikan umpan balik dan penguatan nilai pada masing-masing hasil kerjanya. • Guru memberikan taggapan dan klarifikasi pemahaman.	
Penutup	• Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru bersama peserta didik merefleksi dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan do'a. • Guru menutup pembelajaran dan mengingatkan kembali untuk merapikan kursi dan meja	10 menit

K. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

1. **Refleksi Guru**
   a. Apakah seluruh peserta didik mampu menjelaskan materi pada pembelajaran ini?
   b. Apa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melakukan kegiatan praktik? Apa yang guru dapat lakukan untuk membantu peserta didik?
   c. Apakah ada kendala peserta didik selama melaksanakan pembelajaran?
   d. Apakah ada peserta didik yang tidak fokus? Mengapa? Bagaimana cara agar mereka dapat fokus pada pembelajaran selanjutnya?
2. **Refleksi Peserta Didik**
   a. Apa yang menurutmu paling sulit dalam pembelajaran ini?
   b. Apakah kamu dapat menyimpulkan pembelajaran dengan mudah?
   c. Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
   d. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pembelajaran ini?
   e. Jika kamu diminta memberikan bintang 1 sampai lima. Bintang berapa yang akan kamu berikan untuk usahamu memahami pembelajaran ini?
3. **Pembelajaran berdiferensiasi**
   a. Untuk peserta didik dengan minat belajar yang tinggi disarankan untuk menganalisis teks deskriptif dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
   b. Guru dapat menggunakan alternatif metode atau media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaannya menjadi lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
   c. Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali mufradat dan struktur kalimat pada teks deskriptif di

dalam atau di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru dan peserta didik.
d. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

L. ASESMEN

1. **Sikap**
   Penilaian Observasi, Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri, kemampuan bermusyawarah, dan penialian diri (self assesment).
2. **Pengetahuan**
   Observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, penugasan dan membuat kesimpulan materi.
3. **Keterampilan**
   Penilaian unjuk kerja, praktik/kinerja kemampuan berdiskusi sesuai perab terhadap penilaian proyek.

Bukateja, 02 Januari 2025

Mengetahui,

Kepala Madrasah	Guru Bahasa Arab
Abdul Fatah, M. Pd.	Zulfa Dzakiyah, S. Pd.
NIY. 2016091055	NIY. 20220718169

Lampiran 8

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROSOSAL

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.5216/Un.19/FTIK.JPM/PP.05.3/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO BOOK PADA MAHARAH ISTIMA' SISWA KELAS VIII MTS UNGGULAN MINHAJUT THOLABAH PURBALINGGA

Sebagaimana disusun oleh:

Nama	: Moh. Fathu Rizki R
NIM	: 214110403090
Semester	: 7
Jurusan/Prodi	: PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 18 Desember 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18 Desember 2024
Koordinator Prodi,

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 1986 0704 201503 2 004

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9

SURAT KETERANGAN LULUS KOMPREHENSIF

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

S U R A T K E T E R A N G A N

No.1356/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/3/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a	:	MOH. FATHU RIZKI R
NIM	:	214110403090
Prodi	:	PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan ***LULUS*** pada :

Hari/Tanggal	:	05 Maret 2025
Nilai	:	92 (A)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 Maret 2025
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 10

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa

Nama	Moh. Fathu Rizki R
NIM	214110403090
Semester	7
Jurusan/Prodi	Pendidikan Madrasah/ Pendidikan Bahasa Arab
Tahun Akademik	2024/2025
Judul Proposal Skripsi	**Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Book Pada Maharah Istima' Siswa Kelas VIII MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga**

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Desember 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Drs. H. Yuslam, M. Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 11

SURAT TELAH RISET OBSERVASI PENDAHULUAN INDIVIDU

YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MINHAJUT THOLABAH
MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN MINHAJUT THOLABAH
KEMBANGAN - BUKATEJA - PURBALINGGA
Akta Notaris : Tajuddin Nasution, S.H Nomor 22 Tgl 15-09-2021 NPWP. 02.006.549.6-521.000
Alamat: Jl. Al-Ikhlas Kembangan Bukateja Purbalingga Kode Pos 53382 W.A. 082322167891
E-mail:mtsunggulanminhajutholabah@gmail.com / mts-unggulan@minthol.sch.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 086/2.E.MTsU.MT/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **Abdul Fatah, M.Pd.**
Jabatan	: Kepala MTs Unggulan Minhajut Tholabah Kembangan
NSM / NPSN	: 121233030040 / 70035239

Menerangkan bahwa :

Nama	: **MOH. FATHU RIZKI R**
NIM	: 214110403090
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: 7 (Tujuh)

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah melaksanakan observasi pendahuluan guna penyusunan proposal skripsi pada 12 November 2024 di MTs Unggulan Minhajut Tholabah.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kembangan, 12 November 2024

Kepala Madrasah Unggulan
Minhajut Tholabah,

Abdul Fatah, M.Pd.
NIY. 2016091055

Lampiran 12

SURAT IJIN RISET INDIVIDU

YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MINHAJUT THOLABAH
MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN MINHAJUT THOLABAH
KEMBANGAN - BUKATEJA - PURBALINGGA
Akta Notaris : Tajuddin Nasution, S.H Nomor 22 Tgl 15-09-2021 NPWP. 02.006.549.6-521.000
Alamat: Jl. Al-Ikhlas Kembangan Bukateja Purbalingga Kode Pos 53382 WA. 082322167891
E-mail:mtsunggulanminhajuttholabah@gmail.com / mts-unggulan@minthol.sch.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 085/2.E.MTsU.MT/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **Abdul Fatah, M.Pd.**
Jabatan	: Kepala MTs Unggulan Minhajut Tholabah Kembangan
NSM / NPSN	: 121233030040 / 70035239

Menerangkan bahwa :

Nama	: **MOH. FATHU RIZKI RAMADAN**
NIM	: 214110403090
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: 8 (Delapan)

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah melakukan riset individu pada tanggal 12 November 2024 s.d. 17 April 2025 untuk penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audiobook Pada Maharah Istima' MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga"** di MTs Unggulan Minhajut Tholabah.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kembangan, 22 Mei 2025
Kepala Madrasah
Unggulan Minhajut Tholabah,

Abdul Fatah, M.Pd.
NIY. 2016091055

Lampiran 13

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Moh. Fathu Rizki R
NIM : 214110403090
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
Pembimbing : Drs. H. Yuslam, M.Pd.I
Judul : Implementasi Media Pembelajaran Berbasis AudioBook Pada Maharah Istima' MTs Unggulan Minhajut Tholabah Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin/17-02-2025	Bimbingan analisis data, deskrispsi penggunaan media, dan Lokasi penelitian.		
2	Rabu/19-02-2025	Bimbingan abstrak, LBM, teori/ metode, motto kata pengantar, tata letak kepenulisan, penelitian terkait, dan isi skripsi.		
3	Senin/20-02-2025	Bimbingan teori tentang media audiobook beserta Langkah-langkahnya		
4	Selasa/09-03-2025	Bimbingan motto harus sesuai dengan skripsi, LBM harus dijabarkan lagi, kutipan-kutipan harus sesuai.		
5	Senin/05-05-2025	Bimbingan isi Bab IV, footnote, penggunaan media harus dijelaskan apa saja yang sudah diamati saat observasi.		
6	Rabu/07-05-2025	Bimbingan bab IV ditambahkan penelitian dibagian observasi, dan harus sesuai dengan teori yang ada di bab 2		
7	Kamis/15-05-2025	Bimbingan revisi Bab IV ditambahi hasil penelitian.		
8	Senin/19-05-2025	Bimbingan Daftar isi, bagian bab IV dijelaskan semuanya yang ada pada dilapangan		
9	Rabu/ 21-05-2025	Bimbingan tata tulis harus diperbaiki dan margin		
10	Senin/ 28-05-2025	Bimbingan lampiran-lampiran harus dilengkapi		
11	Selasa/ 29-05-2025	Revisi Kesimpulan dan bab V		
12	Senin/03-06-2025	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 4 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Drs. H. Yuslam, M. Pd.I
NIP. 19680209 199403 1 001

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 14

SERTIFIKAT KKN

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0301/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **MOH. FATHU RIZKI RAMADAN**
NIM : **214110403090**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **95 (A)**.

Certificate Validation

Lampiran 15

SERTIFIKAT PPL

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI PPL II

Nomor : B.33/Un. 19/K.Lab.FTIK/PP.009/VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI (UIN) Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama	: MOH. FATHU RIZKI R
NIM	: 214110403090
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah & Ilmu Keguruan / PBA
Tahun Akademik	: 2023 - 2024

Saudara tersebut benar–benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI (UIN) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan telah *mengikuti PPL II Tahun Akademik 2023/2024*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya dan Sebagai ganti Sertifikat

Di keluar di : Purwokerto
Pada tanggal : 16 Juli 2024.
Laboratorium FTIK,

Dr. Yuslam, M.Pd.
NIP. 196801091994031001

Lampiran 16

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة
No.B-4718/Un.19/K.Bhs/PP.009/7/2022

This is to certify that
منحت إلى
Name : MOH. FATHU RIZKI RAMADAN
الاسم
Place and Date of Birth : Purbalingga, 22 November 2003
محل وتاريخ الميلاد
Has taken : IQLA
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : [illegible]
with obtained result as follows:

Listening Comprehension: 51 Structure and Written Expression: 54 Reading Comprehension: 47
فهم المسموع فهم المقروء

Obtained Score : [illegible]
المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto, 03 Juni 2025
The Head of Language Development Unit,

Mufiliah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Ikhtibârât al-Qudrah 'alâ al-Lughah al-'Arabiyyah

Dipindai dengan CamScanner

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.B-4938/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2022

This is to certify that — منحت إلى
Name : MOH. FATHU RIZKI RAMADAN — الاسم
Place and Date of Birth : Purbalingga, 22 November 2003 — محل وتاريخ الميلاد
Has taken : EPTUS — وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test, — على أساس الكمبيوتر
organized by Language Development Unit on : 16 Juli 2022 — التى قامت بهاالوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
with obtained result as follows : — مع النتيجة التى تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 51 فهم المسموع
Structure and Written Expression: 54 بناء التراكيب
Reading Comprehension: 49 فهم المقروء

Obtained Score : 574 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, **03 Juni 2025**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Ikhtibarat al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

XXX

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 17

SERTIFIKAT BTA PPI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA`HAD AL-JAMI`AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/2375/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

MOH. FATHU RIZKI RAMADAN

(NIM: 214110403090)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur`an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: **89**
Tartil	: **70**
Imla`	: **90**
Praktek	: **90**
Tahfidz	: **70**

ValidationCode

Lampiran 18

SURAT WAKAF BUKU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: http://lib.uinsaizu.ac.id, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU
Nomor : B-2437/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : MOH. FATHU RIZKI R

NIM : 214110403090

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Bahasa Arab

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 4 Juni 2025
Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 19

BUKTI CEK PLAGIASI

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIOBOOK PADA MAHARAH ISTIMA' MTs UNGGULAN MINHAJUT THOLABAH PURBALINGGA.docx

ORIGINALITY REPORT

20%	19%	6%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	5%
2	www.researchgate.net Internet Source	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	1%
6	www.jer.or.id Internet Source	1%
7	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1%
8	www.scribd.com Internet Source	<1%
9	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
10	sip.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
11	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1%
12	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
13	adoc.pub Internet Source	<1%
14	www.laduni.id Internet Source	<1%
15	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1%
16	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%
17	- Sukamto, - Elfizar, - Asriyani. "Media Pembelajaran Bahasa Arab untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah", Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN), 2017 Publication	<1%
18	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	:	Moh. Fathu Rizki R
2.	NIM	:	214110403090
3.	Tempat, Tangal Lahir	:	Purbalingga, 22 November 2003
4.	Alamat Rumah	:	Jl. Bantarbarang rt 01 rw 06, Rembang, Purbalingga
5.	Nama Ayah	:	Afriyanto Affan
6.	Nama Ibu	:	Afriyanti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

a.	TK	:	RA Diponegoro	2008-2009
b.	SD/MI	:	MI Ma'arif NU 01 Bantarbarang	2010-2016
c.	SMP/MTs	:	MTs Minhajut Tholabah Purbalingga	2016-2019
d.	SMA/SMK/MA	:	MA Minhajut Tholabah Purbalingga	2019-2021
e.	S1	:	UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	2021-

2. Pendidikan Non Formal

a. Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Purbalingga 2016-2021

3. Pengalaman Organisasi

a. PRAMUKA

Purwokerto, 3 Juni 2025

Moh. Fathu Rizki R
214110403090